

**PENGUKURAN KINERJA *HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*  
PADA PAMELLA SATU SUPERMARKET DENGAN PENDEKATAN  
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SUPPLY CHAIN*  
*OPERATIONS REFERENCE (SCOR) 12.0***

**TUGAS AKHIR**

**Diserahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri**



**Disusun Oleh**

**Nama : Bagas Swardhana Putra**

**No. Mahasiswa : 17 522 268**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya akui bahwa tugas akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari penelitian sebelumnya yang saya gunakan dan telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa pengakuan yang saya buat ini tidak benar dan telah melanggar peraturan yang sah, maka saya bersedia untuk menerima sanksi hukum sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 5 Agustus 2021



Bagas Swardnana Putra

17 522 268

## LEMBAR PENELITIAN



Nomor : 27/P/PMLV/2021

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Perihal : Permohonan Ijin

Kepada Yth:

BM Pamela Satu Supermarket

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini mohon diijinkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Bagas Swardhana Putra

No. Mahasiswa : 17522268

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Pamela Satu Supermarket, guna Penyusunan Tugas Akhir / Skripsi. Periode penelitian 18 Mei – 17 Juni 2021.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Himmatun Nafida Noor Afifa

Ast. General Manager

<b>PAMELLA SATU</b>	Supermarket	: Jl. Kusumanegara 135 - 141 Yogyakarta Telp. (0274) 515276, 591496
<b>PAMELLA DUJA</b>	Supermarket	: Jl. Pandean 16 Yogyakarta Telp. (0274) 380277
<b>PAMELLA TIGA</b>	Supermarket	: Jl. Wonosari No 377 Banguntapan Yogyakarta Telp. (0274) 374149
<b>PAMELLA EMPAT</b>	Supermarket	: Jl. Pramuka 84 Yogyakarta Telp. (0274) 375010
<b>PAMELLA ENAM</b>	Supermarket	: Jl. Raya Candigomang CC, Yogyakarta Telp. (0274) 908476
<b>PAMELLA TUJUH</b>	Supermarket	: Don, Broomilan, Putuwartani (Depan Perum Parksonia) Yogyakarta, Telp. (0274) 496836
<b>PAMELLA DELAPAN</b>	Supermarket	: Jl. Luwano No. 88 Telp. (0274) 302399
<b>PAMELLA SEMBILAN</b>	Supermarket	: Jl. K H Agus Salvo 115 Hidakun, Kepak, Wonoarjo, Cikasubijogo Telp. (0274) 2901167

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGUKURAN KINERJA *HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*  
PADA PAMELLA SATU SUPERMARKET DENGAN PENDEKATAN  
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SUPPLY CHAIN  
OPERATIONS REFERENCE (SCOR) 12.0***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1

Jurusan Teknik Industri – Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :



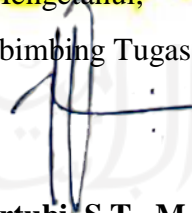
**Bagas Swardhana Putra**

**NIM. 17 522 268**

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Tugas Akhir



**Dr. Qurtubi, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

PENGUKURAN KINERJA *HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA  
 PAMELLA SATU SUPERMARKET DENGAN PENDEKATAN *ANALYTICAL  
 HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*  
 (SCOR) 12.0

### TUGAS AKHIR

Oleh

Nama : Bagas Swardhana Putra

No. Mahasiswa : 17 522 268

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk  
 memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Tim Penguji

Dr. Qurtubi, S.T., M.T.

Ketua

Annisa Uswatun K., ST., M.B.A., M.Sc.

Anggota I

Vembri Noor Helia, ST., MT

Anggota II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Industri

Universitas Islam Indonesia

★ YOGYAKARTA ★

Dr. Laili Annawan S.T., M.M.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu, terimakasih atas segala dukungan dan usaha yang telah diberikan sehingga penulis dapat menjalani masa perkuliahan ini dengan penuh keberkahan dan kesenangan.
2. Kakak, terimakasih atas segala cerita-cerita dan informasi tentang perkuliahan yang diberikan, yang mana hampir sebagian besarnya sesuai dengan apa yang terjadi selama saya menjalani masa perkuliahan.
3. Dosen, terimakasih atas segala saran, masukan, bantuan, dan arahnya selama saya menjalani masa perkuliahan di kampus Universitas Islam Indonesia. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi berkah bagi kita bersama, aamiin.
4. Sahabat dan seluruh teman, terimakasih atas segala inspirasi, dorongan, dukungan, dan hiburan yang telah diberikan kepada penulis. Saya bersyukur telah mengenal kalian semua dalam hidup saya.

## HALAMAN MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

(QS. At-Taubah: 105)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Setiap fase yang kamu jalani harus bisa mendatangkan pelajaran untuk naik ke fase berikutnya”

(Merry Riana)

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”

(Ralph Waldo Emerson)

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Pengukuran Kinerja *Halal Supply Chain Management* pada Pamella Satu Supermarket dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* Dan *Supply Chain Operations Reference (SCOR) 12.0*” sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam ditujukan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kejahilnaan ke zaman yang penuh pengetahuan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses pelaksanaan tugas akhir ini, penulis didukung oleh banyak pihak yang memberikan dukungan secara moril maupun materil, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Taufiq Immawan, S.T, M.M. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Qurtubi S.T., M.M. selaku dosen pembimbing tugas akhir atas dukungan, saran, motivasi dan bimbingannya.
4. Kedua orang tua saya Wijayanto Arief Putranto dan Endah Endang Sridadi, dan kakak saya atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
5. Pamella Satu Supermarket yang telah memberikan kesempatan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh karyawan dan staff Pamella Satu Supermarket, khususnya bapak Ari dan ibu Fida atas kebaikan dan kesabarannya membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amiin Yaa Robbal 'Aalamin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Bagas Swardhana Putra



## ABSTRAK

Berkembangnya teknologi-teknologi dibidang perindustrian menyebabkan umur siklus produk menjadi semakin singkat. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus mampu beradaptasi agar dapat terus menghadirkan inovasi. Di lain hal sebagai negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia, aspek halal tentunya menjadi konsep vital dalam menjalani kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen, salah satu faktor yang memengaruhi perusahaan dalam mencapai hal tersebut adalah kemampuan manajemen rantai pasoknya. Pamella Satu Supermarket merupakan perusahaan yang bergerak dibidang retail di Yogyakarta. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui performansi kinerja dari rantai pasok Pamella Satu Supermarket untuk kemudian dilakukan pemberian rekomendasi terbaik untuk meningkatkan performansi rantai pasoknya. Metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*” 12.0. Berdasarkan hasil penelitian, didapati lima proses bisnis utama yang terdiri dari *Plan, Source, Deliver, Return, dan Enable*. Selain itu juga didapati 27 metrik, dimana empat diantaranya telah sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Setelah keseluruhan metrik dianalisis menggunakan *Traffic Light System*, didapati 24 metrik dengan indikator berwarna hijau, dua metrik dengan indikator berwarna kuning, dan satu metrik dengan indikator berwarna merah. Secara keseluruhan, nilai performansi rantai pasok dari Pamella Satu Supermarket periode januari-maret 2021 sebesar 97,91% yang mengartikan bahwa performansinya sudah sangat baik.

**Kata Kunci** : rantai pasok, *analytical hierarchy process (ahp)*, *supply chain operations reference (scor)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENELITIAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian Deduktif .....	6
2.1.1 <i>Supply Chain</i> .....	6
2.1.2 Konsep Halal.....	7
2.1.3 <i>Supply Chain Management (SCM)</i> .....	8
2.1.4 <i>Halal Supply Chain Management (HSCM)</i> .....	9
2.1.5 <i>Performance Measurement</i> .....	10
2.1.6 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> .....	11
2.1.7 <i>Supply Chain Operation Reference (SCOR) Version 12.0</i> .....	11
2.1.8 <i>Traffic Light System (TLS)</i> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
BAB III .....	24
METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Objek Penelitian .....	25
3.3 Diagram Alir Penelitian .....	25
3.4 Identifikasi Masalah .....	27
3.5 Penentuan Lingkup Penelitian.....	27
3.6 Studi Literatur dan Studi Lapangan.....	27
3.7 Pengumpulan Data .....	28

3.8 Pengolahan Data.....	28
3.9 Analisis dan Pembahasan .....	28
3.10 Kesimpulan dan Saran.....	29
BAB IV .....	30
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....	30
4.1 Pengumpulan Data .....	30
4.1.1 Deskripsi Perusahaan .....	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	33
4.1.3 Aliran Rantai Pasok Perusahaan .....	33
4.1.4 Proses Bisnis Perusahaan .....	34
4.1.5 Pemetaan Hierarki SCOR 12.0 .....	42
4.1.6 <i>Key Performance Indicator</i> .....	45
4.1.7 Perumusan Indikator Kinerja Rantai Pasok .....	48
4.1.8 Penilaian Performansi Indikator Kinerja Rantai Pasok .....	53
4.2 Pengolahan Data.....	66
4.2.1 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> .....	66
4.2.2 Perhitungan Nilai Akhir Performansi .....	78
BAB V .....	84
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	84
5.1 Analisis Rancangan Sistem Penilaian Performansi Rantai Pasok Perusahaan .....	84
5.2 Analisis Hasil Rancangan Sistem Penilaian Performansi Rantai Pasok Perusahaan ..	85
5.2.1 Pembahasan Proses <i>Plan</i> .....	92
5.2.2 Pembahasan Proses <i>Source</i> .....	93
5.2.3 Pembahasan Proses <i>Deliver</i> .....	95
5.2.4 Pembahasan Proses <i>Return</i> .....	96
5.2.5 Pembahasan Proses <i>Enable</i> .....	96
BAB VI .....	97
PENUTUP .....	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN.....	106



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen-elemen SCOR 12.....	13
Tabel 2.2 Komparasi Penelitian Sebelumnya .....	15
Tabel 4.1 Metrik SCOR 12.0.....	42
Tabel 4.2 <i>Key Performance Indicator</i> .....	45
Tabel 4.3 Perumusan Indikator Kinerja Rantai Pasok.....	48
Tabel 4.4 Kategori Penilaian <i>Warehouse Utilization</i> .....	56
Tabel 4.5 Kategori Penilaian <i>% Orders/ Lines Processed Complete</i> .....	56
Tabel 4.6 Kategori Penilaian <i>% Orders/ Lines Received On Time to Demand Requirement</i> .....	57
Tabel 4.7 Kategori Penilaian <i>% Orders/ Lines Received With Correct Content</i> .....	58
Tabel 4.8 Kategori Penilaian <i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i> .....	60
Tabel 4.9 Kategori Penilaian <i>In-stock %</i> .....	61
Tabel 4.10 Kategori Penilaian <i>% Item Location Accuracy</i> .....	62
Tabel 4.11 Kategori Penilaian <i>Checkout Cycle Time</i> .....	63
Tabel 4.12 Kategori Penilaian <i>% Return Rate</i> .....	64
Tabel 4.13 Kategori Penilaian <i>Performance Measurement Between Sell In and Sell Out</i> ...	66
Tabel 4.14 Perbandingan 5 Proses Bisnis Utama .....	67
Tabel 4.15 Perbandingan 4 Sub Proses pada Proses <i>Plan</i> .....	68
Tabel 4.16 Perbandingan 2 Sub Proses pada Proses <i>Return</i> .....	68
Tabel 4.17 Perbandingan 3 Atribut Kinerja pada Sub Proses <i>Plan Supply Chain</i> .....	69
Tabel 4.18 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses <i>Plan Source</i> .....	69
Tabel 4.19 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses <i>Source Stocked Product</i> .....	69
Tabel 4.20 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses <i>Deliver Retail Product</i> .....	70
Tabel 4.21 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja <i>Reliability</i> pada Sub Proses <i>Plan Source</i> .....	70
Tabel 4.22 11 Perbandingan Metrik Pengukuran Atribut Kinerja <i>Reliability</i> pada Sub Proses <i>Source Stocked Product</i> .....	71
Tabel 4.23 Perbandingan 4 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja <i>Responsiveness</i> pada Sub Proses <i>Deliver Retail Product</i> .....	73
Tabel 4.24 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja <i>Responsiveness</i> pada Sub Proses <i>Deliver Return Defective Product</i> .....	74
Tabel 4.25 Metrik Perbandingan Berpasangan Level 1 .....	75
Tabel 4.26 Normalisasi Metrik Perbandingan Berpasangan Level 1 .....	75
Tabel 4.27 Perhitungan Metrik Preferensi Level 1 .....	76
Tabel 4.28 Perhitungan Indeks Konsistensi Level 1.....	76
Tabel 4.29 Perhitungan Nilai Akhir Performansi .....	78
Tabel 5.1 Pembobotan Setiap Proses .....	85
Tabel 5.2 Indikator Performansi <i>Traffic Light System</i> .....	88
Tabel 5.3 Penilaian Performansi Metrik dengan <i>Traffic Light System</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Supply Chain</i> (New & Payne, 1995).....	7
Gambar 2.2 Komponen Utama Model SCOR 12 .....	12
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pamella Supermarket Pusat .....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pamella Supermarket Cabang.....	32
Gambar 4.3 Aliran Rantai Pasok Pamella Satu Supermarket .....	34
Gambar 4.4 Alur Proses <i>Plan</i> (Perencanaan) .....	35
Gambar 4.5 Alur Proses <i>Sources</i> (Pengiriman).....	36
Gambar 4.6 Alur Proses Penerimaan.....	37
Gambar 4.7 Alur Proses Penyimpanan.....	38
Gambar 4.8 Alur Proses Penjualan .....	39
Gambar 4.9 Alur Proses Retur (Pengembalian).....	40
Gambar 4.10 Alur Proses Pemusnahan Produk.....	41
Gambar 4.11 Hirarki Pembobotan AHP .....	77

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi-teknologi dibidang perindustrian menyebabkan umur dari siklus produk menjadi semakin singkat. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan mau tidak mau harus mampu untuk beradaptasi agar dapat terus menghadirkan inovasi. Inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus peka terhadap kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh konsumen (Rachbini, 2016).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, salah satu faktor yang dapat memengaruhi perusahaan dalam mencapai hal tersebut adalah kemampuan manajemen rantai pasoknya. Manajemen rantai pasok memperhatikan keseluruhan aktivitas yang dapat memengaruhi proses barang sampai kepada konsumen. Hal-hal yang perlu diperhatikan seperti kualitas produk, katahanan produk, waktu pemesanan, dan lain-lain. Efisiensi tenaga kerja dan kualitas pelayanan juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Diana, et al., 2016).

Melihat pentingnya manajemen rantai pasok dalam kelancaran suatu bisnis, sudah seharusnya penelitian terkait hal tersebut dijadikan salah satu fokus perusahaan agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Hal tersebut disebabkan karena melalui rantai pasoklah perusahaan dapat mengetahui hubungan yang saling berkaitan antara supplier/pemasok, perusahaan, dan konsumen. Apabila hubungan tersebut tidak dapat diatur maupun dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mengalami kendala dalam menghadapi persaingan yang terjadi di pasar (Harisnanda, et al., 2016).

Di sisi lain, Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Global Islamic Economy* pada

tahun 2018-2019, tercatat bahwa persentase jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 87,18% dari jumlah keseluruhan populasinya yang sebesar 232,5 juta jiwa. Dalam kehidupan seorang muslim, halal merupakan salah satu konsep vital dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Halal bisa diartikan sebagai standar kualitas yang telah sesuai dengan hukum syariah islam, sehingga dapat diterapkan di setiap kegiatan umat Muslim (Bohari, et al., 2013). Berdasarkan Al-Quran surat An-Nahl (16): 114 menyebutkan bahwa menjadi sebuah keharusan untuk umatnya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik. Mengonsumsi kedua hal tadi turut mempengaruhi kualitas nutrisi dan kejernihan hati yang akan menentukan sikap seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Manajemen Rantai Pasokan Halal adalah perspektif baru yang mulai berkembang di tahun 2000-an. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan banyak perusahaan dalam memenuhi tuntutan konsumen masyarakat muslim yang ingin memastikan bahwa apa yang dikonsumsi terjamin kehalalannya tidak hanya dari status bahannya tetapi keseluruhan proses yang terlibat dalam produksi produk tersebut (Zulfakar, et al., 2012). Selain itu, pengukuran kinerja penting dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan standar. Memodifikasi model pengukuran kinerja SCM yang ada seperti Balance Score Card, PRISM, IMPS, SCOR dan sebagainya dengan melibatkan indikator nilai Islam yang penting dianggap dapat mewujudkan keseimbangan halal SCM (Harwati & Pettalolo, 2019).

Pamella Supermarket merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang retail yang berada di Yogyakarta. Seiring berkembangnya perusahaan, hingga kini Pamella supermarket telah memiliki sembilan cabang yang tersebar diberbagai lokasi. Pamella Supermarket menyediakan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, kantor, sekolah, alat tulis dan lain-lain. Sebagai salah satu perusahaan retail, Pamella supermarket selalu memegang teguh nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas perusahaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari visinya yang berbunyi “Menciptakan brand image Pamella Supermarket sebagai trendsetter supermarket muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta” dan poin pertama misinya yang berbunyi “Menerapkan sistem ekonomi yang Islami”. Selain itu, Pamella Satu Supermarket juga belum pernah melakukan pengukuran kinerja terhadap rantai pasoknya. Hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan tersendiri, dimana perusahaan menjadi tidak mengetahui secara pasti terkait kinerja rantai pasoknya itu berada dalam kondisi yang seperti apa. Hal-hal tersebutlah yang menyebabkan peneliti memilih Pamella Satu Supermarket

sebagai objek penelitian dengan judul **“Pengukuran Kinerja Halal Supply Chain Management pada Pamella Satu Supermarket dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Supply Chain Operations Reference (SCOR) 12.0”**.

Penggunaan metode SCOR dalam penelitian ini dikarenakan beberapa alasan seperti: (1) Dapat memetakan kinerja bisnis disepanjang rantai pasok menjadi beberapa bagian yang terdiri dari *plan, source, make, deliver, dan return*, (2) Setiap proses bisnis memiliki Key Performance Indicator masing-masing, dan (3) merupakan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk mengukur kinerja (Akkawuttiwanich & Yenradee, 2018). Pengukuran dengan metode yang tepat tersebut diharapkan dapat membantu Pamella Satu Supermarket dalam mengetahui keadaan rantai pasok halalhnya. Diharapkan dengan hal tersebut dapat menjadi timbal balik bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja rantai pasok halalhnya pada masa mendatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran permasalahan pada latar belakang, berikut merupakan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana hasil perhitungan kinerja rantai pasok halal di Pamella Satu Supermarket?
2. Bagaimana rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja rantai pasok halal di Pamella Satu Supermarket?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah dalam penelitian ini, berikut merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Mengetahui performansi hasil perhitungan kinerja rantai pasok di Pamella Satu Supermarket.
2. Memberikan rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja rantai pasok di Pamella Satu Supermarket.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Membantu mengukur performansi kinerja rantai pasok halal di Pamela Satu Supermarket. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi timbal balik bagi Pamela Satu Supermarket untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja rantai pasok halalnya.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus dan terarah. Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan di Pamela Satu Supermarket, yang berada di jalan Kusumanegara No.141, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Metode penelitian dan analisa yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) 12.0, dan *Traffic Light System*.
3. Metode SCOR menggunakan beberapa atribut seperti *reliability*, *responsiveness*, *agility*, dan *asset management efficiency*. Proses bisnis utama pada metode SCOR yang digunakan berjumlah lima yaitu *plan*, *source*, *deliver*, *return*, dan *enable*
4. Data yang digunakan berada dalam rentang waktu januari hingga maret tahun 2021.
5. Distributor yang diteliti dalam penelitian ini adalah Procter and Gamble Indonesia (P&G).

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan dan mendeskripsikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II          KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan terkait teori yang digunakan, teori-teori tersebut bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal, maupun buku yang berkaitan dengan penelitian ini untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan kerangka dan alur penelitian, objek penelitian, dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini membahas terkait data-data yang telah diperoleh selama penelitian untuk kemudian dilakukan pengolahan. Data yang sudah diolah tersebut kemudian akan dianalisis sebagai hasil acuan pembahasan yang akan ditulis pada bab selanjutnya.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari keseluruhan data yang telah diolah dalam penelitian ini. Hasil analisis dan pembahasan penelitian tersebut diharapkan dapat memenuhi tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang pemaparan kesimpulan terhadap analisis yang didapat. Selain itu, usulan rekomendasi dan saran-saran terkait penelitian selanjutnya juga dipaparkan pada bab ini.

الجمعة، الأستاد الأندو  
الجمعة، الأستاد الأندو

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

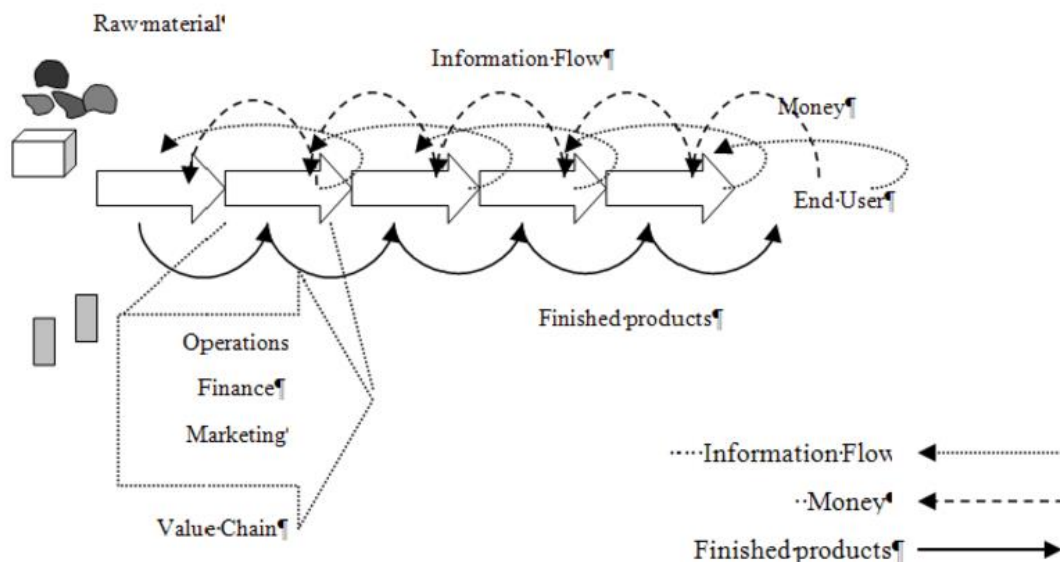
#### 2.1. Kajian Deduktif

Kajian deduktif dalam penelitian ini berisi tentang teori-teori pendukung dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait untuk kemudian dijadikan sebagai landasan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

##### 2.1.1 *Supply Chain*

Rantai pasokan (SC) dapat didefinisikan sebagai suatu sistem terintegrasi yang menyinkronkan serangkaian proses bisnis yang saling terkait untuk: (1) memperoleh bahan baku dan suku cadang, (2) mengubah bahan mentah dan suku cadang ini menjadi produk jadi, dan (3) mendistribusikan produk ini ke pengecer atau pelanggan (Fahimnia, et al., 2013).

Pendapat lainnya mengatakan bahwa rantai pasokan adalah integrasi dan koordinasi perencanaan pengadaan, produksi, distribusi dan permintaan. Kegiatan perencanaan ini membutuhkan pengambilan keputusan strategis, taktis dan operasional. Dan model pengoptimalan sedang dikembangkan untuk mengoperasikan aktivitas ini dalam rantai pasokan (KOCAOĞLU, et al., 2018). Sehingga, perlu untuk membayangkan sebuah rantai pasokan di mana barang, proses, dan struktur yang mudah diubah sebagai respons terhadap kondisi yang berubah. Jadi, untuk menghadapi tantangan yang semakin meningkat secara efektif, rantai pasokan harus cerdas (Wu, et al., 2016). Berikut merupakan ilustrasi dari *supply chain* yang disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 2.1 *Supply Chain* (New & Payne, 1995)

Penggambaran ilustrasi *supply chain* tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Copra dan Meindl (2007) yang mengatakan bahwa *supply chain* bersifat dinamis tetapi melibatkan tiga aliran yang konstan, yaitu aliran informasi, produk, dan uang. Selain itu, dikatakan juga bahwa tujuan dari adanya rantai pasok adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menghasilkan keuntungan,

### 2.1.2 Konsep Halal

Halal dalam Islam artinya legal atau diizinkan. Halal dapat diartikan sebagai apa yang diijinkan dan yang tidak ada batasan dan perbuatan yang diijinkan Allah (Al-Qaradawi, 2007). Dengan kata lain, halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan atau diterima oleh umat Islam (Awan, et al., 2015).

Dalam ajaran agama Islam terdapat tiga konsep ajaran untuk mengatur kebutuhan manusia yang baik yaitu halal, haram dan mubazir guna dijadikan prinsip dasar untuk mengatur kebutuhan hidup yang bersifat primer, sekunder maupun tersier (Muhammad, 2004). Dengan demikian, meskipun halal mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia, namun fokus utamanya adalah pada konsumsi produk (Manzouri, et al., 2013).

Selanjutnya Talib dkk. (2015) menggarisbawahi bahwa meskipun konsep halal dan haram mengacu pada pangan, namun saat ini telah melampaui konsumsi pangan dan meliputi non pangan (farmasi dan kosmetik) dan jasa (logistik, perbankan, dan pariwisata).

JAKIM (2016) menyatakan bahwa produk halal harus memenuhi ketentuan sebagai berikut;

1. Tidak mengandung bagian hewan yang dilarang oleh hukum Islam atau tidak disembelih sesuai dengan hukum Islam.
2. Tidak mengandung bahan najis (najis) sesuai dengan hukum Islam.
3. Tidak disediakan, diproses, atau diproduksi dengan menggunakan alat apa pun yang terkontaminasi oleh bahan-bahan najis yang dihukum oleh hukum Islam.
4. Tidak bersentuhan atau dekat dengan barang haram (atau najis) selama proses penyediaan, pembuatan atau penyimpanan.

Untuk memastikan integritas halal, semua syarat harus dipenuhi, tidak hanya di proses produksi tetapi juga di jaringan rantai pasok hulu dan hilir. Kehadiran sejumlah kecil unsur non-halal dapat membatalkan status kehalalan. Ini menunjukkan peran penting yang harus dimainkan melalui penerapan rantai pasokan halal (Saifudin, et al., 2017). Di Indonesia sendiri untuk menjamin kehalalan dari rantai pasok suatu produk yang nantinya siap dikonsumsi, diperlukan penerapan sistem jaminan halal pada setiap mata rantai pasoknya. Menurut LPPOM MUI selaku penanggungjawab, sistem jaminan halal merupakan “sistem manajemen terintegrasi yang disusun, diterapkan dan dipelihara oleh perusahaan untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan (HAS 23000 LPPOM MUI)” (LPPOM MUI, 2020).

### 2.1.3 *Supply Chain Management (SCM)*

Manajemen rantai pasokan atau yang disebut *supply chain management (SCM)* menurut Hugos (2006) adalah koordinasi produksi, inventaris, lokasi dan transportasi di antara para peserta dalam rantai pasokan untuk mencapai perpaduan terbaik antara ketangguhan dan efisiensi untuk pasar yang dilayani. Pendapat lainnya dari Irawan (2008) mengatakan bahwa rantai pasok adalah keseluruhan pengelolaan aktivitas untuk mendapatkan bahan baku,

kemudian mengubah bahan baku tersebut menjadi produk jadi untuk kemudian didistribusikan hingga sampai ketangan konsumen.

SCM juga tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan pengurangan biaya dalam anggaran atau misi untuk menciptakan efisiensi operasional yang lebih besar dalam suatu organisasi. Meskipun ini adalah bagian dari keseluruhan ekosistem, manajemen perubahan pasokan modern yang mencakup penyelarasan strategis proses bisnis dari ujung ke ujung untuk mewujudkan nilai pasar dan ekonomi, serta memberi perusahaan keunggulan kompetitif atas pesaing bisnis mereka (Kleab, 2017).

Melalui pemahaman-pemahaman tersebut, dapat dicermati bahwa SCM berfokus pada serangkaian aktivitas yang saling berintegrasi dimulai dari dari *supplier* atau pemasok hingga sampai ke konsumen akhir. SCM menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan organisasi maupun perusahaan. Hal tersebut dikarenakan melalui SCM, perusahaan maupun organisasi tidak hanya dihadapi dengan urusan internal saja, melainkan urusan eksternal seperti kerjasama dengan mitra-mitra terkait.

#### 2.1.4 *Halal Supply Chain Management (HSCM)*

*Halal supply chain* atau yang bisa disebut rantai pasok halal merupakan suatu rantai pasok konvensional tetapi dengan persyaratan hukum Islam yang berlaku. Pemberlakuan hukum Islam dalam manajemen rantai pasok merupakan syarat dasar bagi proses pengelolaan halal berbasis syariah dalam arti semua harus halal (diperbolehkan) dan juga thoyyib di sepanjang rantai tersebut (Omar, et al., 2012). Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, konsep rantai pasok halal dapat diterapkan dalam mengukur kinerja dari sebuah industri retail. Penelitian terkait rantai pasok halal yang dilakukan oleh Fathoni (2018) disebut swalayan dengan konsep syariah dengan menggunakan metode SCOR dan AHP dilakukan agar dapat dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan dari rantai pasokan halal adalah untuk menjamin produk halal di sepanjang aliran logistik halal. Rantai pasokan halal ini berkembang karena tingkat kesadaran konsumen yang semakin tinggi, selain produk halal serta proses logistik halal. Salah satu keunggulan rantai pasok halal adalah kemampuan manajemen layanan logistik dalam menjamin keutuhan produk halal (Peristiwo, 2019).

Tindakan proteksi dan pencegahan harus dilakukan untuk memastikan bahwa produk halal tetap halal bahkan selama proses pengangkutan dalam rantai pasok. Dengan demikian, *halal supply chain management* (HSCM) atau manajemen rantai pasokan halal berfungsi untuk memastikan integritas halal terjamin dari sumber (asal) hingga titik pembelian akhir konsumen. Artinya logistik halal berperan penting dalam manajemen rantai pasok halal dalam menghubungkan pemasok dengan konsumen akhir sehingga tercipta jaringan pasokan halal, namun integritas halal dalam rantai pasok halal belum terjamin dalam industri dan praktik logistiknya. Tetapi terkadang konsumen khawatir tentang kemungkinan efek buruk dari makan makanan yang dimodifikasi (Ismail, et al., 2018).

#### 2.1.5 *Performance Measurement*

*Performance measurement* atau bisa disebut pengukuran kinerja sangat penting untuk manajemen rantai pasokan, yaitu proses pengelolaan proses perencanaan, koordinasi, dan pengendalian pergerakan bahan, suku cadang, dan produk di seluruh rantai pasokan, dari pemasok hingga pelanggan akhir (Simchi-Levi, et al., 2008). Pengukuran kinerja rantai pasokan dapat memberikan informasi umpan balik yang penting untuk memungkinkan manajer memantau kinerja, mengungkapkan kemajuan, meningkatkan motivasi dan komunikasi, dan mendiagnosis masalah. Ini juga memberikan wawasan untuk mengungkapkan keefektifan strategi dan untuk mengidentifikasi kesuksesan dan peluang potensial (Ramaa.A, et al., 2009)

Kemudian pendapat lainnya menurut Malik (2019) bahwa *performance measurement* adalah proses untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui apakah tujuan dan sasaran perusahaan tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan ataupun belum. Pengukuran kinerja diperlukan agar perusahaan dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam rangka meningkatkan kualitas rantai pasoknya. Terdapat banyak metode pengukuran kinerja yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja *supply chain* suatu perusahaan, dalam penelitian ini digunakanlah metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR).

### 2.1.6 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Dalam hal rantai pasok, *supplier* atau pemasok merupakan salah satu faktor penting yang tidak dapat dipisahkan. Menurut (Rezaei, et al., 2014) pentingnya memilih pemasok juga merupakan masalah yang sangat bernilai dalam rantai pasokan saat ini. Strategi integrasi dan pemilihan pemasok didasarkan pada *multi-criteria and technical decision-making processes* (Whitten, et al., 2012).

*Multi-criteria decision-making* yang juga dikenal sebagai MCDM, sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. *Analytic Hierarchy Process (AHP)* adalah salah satu metode MCDM yang paling umum digunakan sebagai alat manajemen di beberapa sektor industri, antara lain seperti *supply chain*, *logistic*, dan pelatihan, dengan tujuan untuk menilai strategi dan kinerja (Sipahi & Timor, 2010). Dalam sebuah pengambilan keputusan, alangkah baiknya apabila semua aspek transparan. Hal tersebut diperlukan karena dalam prosesnya, diperlukan banyak kriteria dan sub kriteria yang mengacu pada kebutuhan perusahaan. Prioritas dari banyak opsi akan ditemukan sebagai keputusan. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menggunakan AHP (Anggani, et al., 2017):

1. Tentukan masalah dan sumber informasi
2. Membuat struktur hirarki keputusan dengan tujuan di atas, tujuan, dan bagaimana mencapai tujuan.
3. Menetapkan matriks perbandingan. Setiap kriteria di tingkat atas akan dibandingkan dengan tingkat langsung.
4. Kebutuhan prioritas untuk membandingkan prioritas dengan menggunakan skala fundamental.

### 2.1.7 Supply Chain Operations Reference (SCOR) Version 12.0

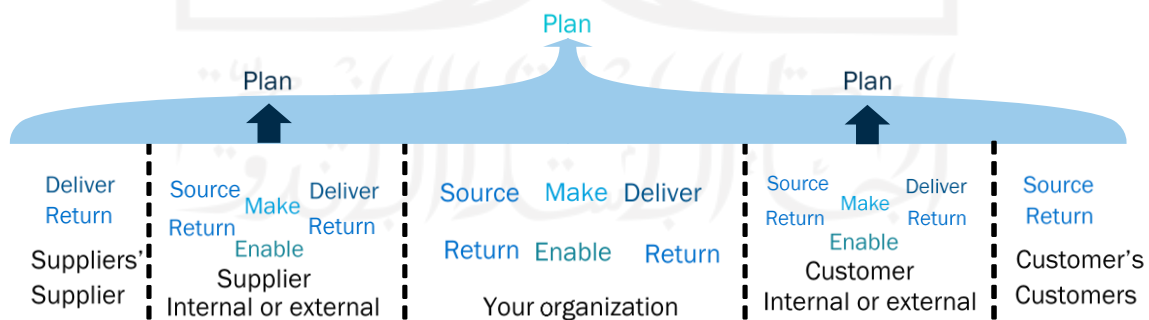
Model *Supply Chain Operations Reference* merupakan produk dari APICS setelah merger antara Supply Chain Council dan APICS pada tahun 2014. Model SCOR didirikan pada tahun 1996 dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan dalam praktik bisnis rantai pasokan (APICS Supply Chain Council, 2017).

*Supply Chain Operations Reference (SCOR)* didefinisikan sebagai model yang menggambarkan aktivitas bisnis yang terkait dengan pemenuhan permintaan pelanggan,



yang meliputi rencana, sumber, pembuatan, pengiriman, dan pengembalian. Penggunaan model termasuk menganalisis keadaan saat ini dari proses dan tujuan perusahaan, mengukur kinerja operasional, dan membandingkan kinerja perusahaan dengan data tolok ukur. SCOR telah mengembangkan seperangkat metrik dan informasi praktik terbaik yang dapat digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja rantai pasokan mereka (APICS Supply Chain Council, 2017). Dalam model SCOR 12, terdapat enam komponen utama yang digunakan dalam mengelola prosesnya, yaitu:

1. *Plan* (sP), merupakan proses inti dan panduan bagi operasi rantai pasok. Tipe proses ini berkaitan dengan perencanaan mulai dari peramalan hingga kebutuhan distribusi.
2. *Source* (sS), merupakan proses yang berkaitan dengan pemesanan, pengiriman, penerimaan, dan pentransferan bahan baku, subrakitan, dan/atau jasa.
3. *Make* (sM), merupakan proses pemberian nilai tambah bagi produk melalui proses pencampuran, pemisahan, pembentukan, pengolahan dan proses kimia.
4. *Deliver* (sD), merupakan proses dalam menjalankan pengelolaan pesanan ke arah hilir dan aktivitas-aktivitas pemenuhan pesanan termasuk logistic *outbound*.
5. *Return* (sR), merupakan proses memindahkan barang kembali untuk menangani cacat/kerusakan pada produk untuk menjalankan aktivitas-aktivitas perbaikan.
6. *Enable* (sE), merupakan proses yang terkait dengan penetapan, pemeliharaan dan pemantauan informasi, hubungan, sumber daya, asset, aturan bisnis, kesesuaian dan kontrak yang dibutuhkan untuk menjalankan rantai pasok.



Gambar 2.2 Komponen Utama Model SCOR 12

SCOR berfokus pada pengukuran dan penilaian hasil pelaksanaan proses rantai pasokan. Pendekatan komprehensif untuk memahami, mengevaluasi, dan mendiagnosis

kinerja rantai pasokan terdiri dari tiga elemen: Atribut Kinerja, Metrik, dan Kematangan Proses / Praktik. Elemen, yang berbeda dari Level dalam hierarki Proses dan Metrik, mendeskripsikan aspek atau dimensi performa yang berbeda (APICS Supply Chain Council, 2017).

Tabel 2.1 Elemen-elemen SCOR 12

<b>Performance attributes</b>	Karakteristik strategis kinerja rantai pasok digunakan untuk memprioritaskan dan menyelaraskan kinerja rantai pasok dengan strategi bisnis.
<b>Metrics</b>	Ukuran kinerja diskrit, terdiri dari tingkat hierarki yang terhubung.
<b>Process/Practice Maturity</b>	Mendeskripsikan secara spesifik menggunakan alat referensi untuk mengevaluasi seberapa baik proses dan praktik rantai pasokan dalam menggabungkan dan melaksanakan model proses praktik terbaik dan praktik kerja unggulan yang diterima.

Berikut merupakan *performance attributes* yang digunakan untuk dapat menilai performansi kinerja *supply chain* suatu organisasi maupun perusahaan. Atribut tersebut berjumlah lima yang meliputi:

1. *Reliability* (RL), yaitu kemampuan untuk melakukan tugas seperti yang diharapkan. Reliabilitas berfokus pada prediktabilitas hasil dari suatu proses. Metrik khas untuk atribut reliabilitas meliputi: Tepat waktu, kuantitas yang tepat, kualitas yang benar.
2. *Responsiveness* (RS), yaitu berkaitan dengan kecepatan pelaksanaan tugas. Kecepatan rantai pasokan menyediakan produk kepada pelanggan. Contohnya termasuk metrik waktu siklus.
3. *Agility* (AG), yaitu kemampuan untuk menanggapi pengaruh eksternal, kemampuan untuk menanggapi perubahan pasar untuk mendapatkan atau mempertahankan keunggulan kompetitif. Metrik SCOR *Agility* mencakup Adaptabilitas dan Nilai Keseluruhan yang Berisiko.
4. *Cost* (CO), yaitu berkaitan dengan biaya pengoperasian proses rantai pasokan. Hal tersebut termasuk biaya tenaga kerja, biaya material, dan biaya manajemen dan transportasi. Metrik biaya tipikal adalah Harga Pokok Penjualan.

5. *Asset Management Efficiency* (AM), yaitu kemampuan untuk memanfaatkan aset secara efisien. Strategi manajemen aset dalam rantai pasokan mencakup pengurangan inventaris dan *insourcing* vs. *outsourcing*. Metrik meliputi: Hari persediaan persediaan dan penggunaan kapasitas.

#### 2.1.8 *Traffic Light System* (TLS)

Metode *traffic light system* bekerja dengan cara yang sama dengan sistem lalu lintas transportasi (Islam & Rahman, 2013). Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui performansi kinerja dari sebuah perusahaan yang dikategorikan kedalam tiga warna, yaitu merah, kuning, dan hijau (Setiawan, et al., 2020). Batas-batas dari setiap kategori warna tersebut ditetapkan melalui diskusi yang dilakukan dengan pihak perusahaan terkait, sehingga diharapkan dapat mempermudah pihak perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi pencapaian kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditentukan (Indarwati, et al., 2017). Warna merah pada kategori tersebut menunjukkan nilai antara 0-3, warna kuning 4-7, dan warna hijau 8-10, semakin tinggi nilainya maka semakin baik pula performansi kinerja yang ditunjukkan dari perusahaan tersebut (Widodo & Wahyuda, 2020).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian dikenal sebuah bagian yang disebut sebagai *state of art* penelitian, yaitu kajian induktif. *State of art* tersebut berisikan penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dan kesimpulan yang didapat dari penelitian terdahulu tersebut kemudian dijadikan sebagai kajian untuk menghasilkan sebuah penelitian yang lebih mutakhir dan terbaru. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini telah relevan dengan topik pembahasan yang diajukan. Berikut merupakan perbandingan antara penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2.2 Komparasi Penelitian Sebelumnya

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
1	Azmi Muhammad Islam, Azmi Muhammad Islam, Nurul Indarti (2020)	<i>A Systematic Review on Halal Supply Chain Research</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyajikan review sistematis tentang topik <i>Halal Supply Chain</i> (HSC). Penelitian ini telah meninjau 88 makalah (65 yang empiris) dan memberikan empat temuan utama. Pertama, dari segi teori, teori perilaku terencana, teori tindakan beralasan, dan pendekatan busur integrasi merupakan teori yang paling banyak digunakan untuk mempelajari HSC. Kedua, pilihan metode kuantitatif mendominasi makalah empiris tentang studi HSC. Ketiga, mayoritas studi HSC dilakukan di negara-negara Muslim dengan industri makanan dan minuman sebagai sektor studi utama. Keempat, berdasarkan hasil analisis jejaring sosial (SNA), kajian HSC dikelompokkan menjadi tiga tema penelitian, yaitu isu terkait HSC, isu pangan, dan isu sistem pendukung.	<i>Systematic review &amp; Bibliometric Technique</i>
2	Rahmat Safrin H. Malik (2019)	Pengukuran Kinerja SCM Dalam Upaya Peningkatan Kinerja (Studi Kasus CV. Sahabat Ternak)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja GSCM pada CV. Sahabat Ternak dan mengidentifikasi hasil pengukuran kinerja serta memberi usulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR) &amp; Green Supply</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
			adalah <i>Green Supply Chain Management</i> (GSCM). Adapun hasil yang dicapai adalah hasil metrik pengukuran setiap indikator dan rekomendasi usulan perbaikan.	<i>Chain Operations Reference (GSCOR)</i>
3	Irwan Ibrahim, Mohamad Dzulhaizat Mohamad Zawahair, Bibi Masliyana Makhbol Shah, Siti Balqis Roszalli, Sharifah Farah Syed Abdul Rani, Afizan Amer (2018)	<i>Halal Sustainable Supply Chain Model: A Conceptual Framework</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan kerangka kerja manajemen rantai pasokan halal yang dioptimalkan, yang disebut “Model Rantai Pasokan Berkelanjutan Halal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan rantai pasok halal sustainable berbeda dengan pengelolaan rantai pasok yang membutuhkan kebijakan halal, pengendalian logistik halal dan sumber daya rantai pasok halal. HSSCM dapat menjadi instrumen penting untuk merancang dan mengelola rantai pasok makanan halal dalam memperluas integritas halal dari sumber ke titik pembelian konsumen.	<i>Literature Review</i>
4	Nafiatul Husna Fathoni (2018)	Pengukuran Performansi <i>Halal Supply Chain Management</i> Menggunakan	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan model SCOR berdasarkan atribut yang ada di CV. Putra Mina. Berdasarkan hasil penelitian	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
		Pendekatan <i>Supply Chain Operation Reference</i> Pada CV. Putra Mina (Mina Swalayan)	diketahui bahwa nilai pengukuran yang didapatkan CV. Putra Mina sangat memuaskan, dengan jumlah metrik sebanyak 22 dan 5 diantaranya berlandaskan nilai-nilai islam meskipun masih terdapat 4 metrik yang memiliki nilai performansi rendah dan diperlukan perbaikan.	& <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>
5	Much. Djunaidi, M. Abdul Azis Sholeh, Nur Muhammad Mufiid (2018)	Identifikasi Faktor Penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> Pada Industri <i>Furniture Kayu</i>	Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mendorong penerapan GSCM pada industri <i>furniture</i> kayu, dengan melibatkan <i>stakeholder</i> terkait. Bobot faktor yang mempengaruhi ditentukan menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> . Penelitian tersebut menghasilkan suatu temuan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penerapan GSCM pada industri <i>furniture</i> kayu tersebut meliputi perilaku konsumen, dukungan dari manajemen tingkat atas, dan strategi yang digunakan.	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>
6	Wafiah Murniati, Wahyu Ismail Kurnia, Sela Handayani, Suar Ishak	Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> Pada Industri UKM Kerajinan (Studi Kasus: Industri Kerajinan Ketak)	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan model SCOR berdasarkan atribut yang ada di Industri kerajinan ketak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator yang paling mempengaruhi adalah terdapatnya jumlah pesanan yang	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
	(2019)	Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia)	terkirim tidak sesuai dengan yang dipesan, keterlambatan pesanan diterima oleh konsumen, dan adanya produk yang rusak ataupun cacat saat diterima oleh konsumen sehingga produk tersebut harus dikembalikan.	
7	Rajendra Kumar Shukla, Ashish Agarwal, Ashish Agarwal (2011)	<i>Understanding of Supply Chain: a Literature Review</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mencoba memberikan gambaran lengkap tentang manajemen rantai pasokan kepada pembaca melalui tinjauan literatur yang sistematis. Penelitian ini menyajikan kegiatan utama rantai pasokan dan pendekatan langkah demi langkah untuk memahami gambaran lengkap rantai pasokan.	<i>Literature Review</i>
8	Fatma Aulia (2020)	Analisis Pengaruh Kepemimpinan Inovasi terhadap Efisiensi <i>Supply Chain</i> (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Yogyakarta)	Penelitian ini mengkaji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan inovasi terhadap efisiensi rantai pasok. Populasi yang ditetapkan adalah semua rumah sakit/klinik yang ada di kota Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor seperti efisiensi rantai pasok, perbaikan proses, dan teknologi informasi sebagai bagian dari inovasi rantai pasok dapat berpengaruh positif dan signifikan dengan adanya kepemimpinan inovasi.	Kuesioner

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
9	Yasemin KOCAOĞLU, Alev TAŞKIN GÜMÜŞ, Batuhan KOCAOĞLU (2018)	<i>Supply Chain Optimization Studies: A Literature Review and Classification</i>	Penelitian ini menyajikan total 77 karya review yang diterbitkan antara 1993 dan 2016 tentang perencanaan rantai pasokan. Pekerjaan yang ditinjau dikategorikan menurut elemen berikut: tingkat keputusan, topik pengoptimalan rantai pasokan, tujuan, model pengoptimalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap topik rantai pasokan, tingkat keputusan, dan metode pengoptimalan yang paling banyak dipelajari dalam perencanaan rantai pasokan.	<i>Literature Review &amp; Classification</i>
10	Aan Supriyanto (2019)	<i>Supply Chain Halal Management (Studi Kasus Penerapan Supply Chain Halal Management Daging Ayam di Pasar Wonokromo dan Pasar Asem Surabaya)</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan <i>supply chain halal management</i> yang ada di pasar Asem dan Wonokromo Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa meskipun mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam, pada kenyataannya masyarakat masih kurang puas dengan penerapan <i>supply chain halal management</i> yang selama ini berjalan. Meskipun demikian, hal tersebut tidak memengaruhi kebiasaan masyarakat yang sudah berlangsung sejak dulu.	Kualitatif deskriptif



No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
11	Yeni Rohaeni, Ahmad Hidayat Sutawidjaya (2020)	Pengembangan Model Konseptual Manajemen Rantai Pasok Halal Studi Kasus Indonesia	Penelitian konseptual ini memiliki tujuan untuk mengembangkan model rantai pasok halal di Indonesia, dengan fokus pada aspek peranan pemangku kepentingan dalam penerapan rantai pasok halal.	Telaah pustaka & wawancara narasumber ahli
12	Suci Amalia Frastika (2020)	Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok UMKM Kerupuk SP Dengan Menggunakan Kriteria Halal pada Model SCOR	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan model SCOR berdasarkan atribut yang ada di UMKM Kerupuk SP. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai pengukuran yang didapatkan UMKM Kerupuk SP berada pada kategori marjinal dan masih jauh dalam memenuhi syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh MUI apabila ingin mengajukan sertifikasi halal.	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>
13	Hadi Peristiwo (2019)	<i>Indonesian Food Industry on Halal Supply Chains</i>	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi berbagai peluang dan tantangan industri makanan halal di Indonesia khususnya dalam hal supply chain halal pada revolusi industri 4.0.	<i>Literature review</i>
14	Eleonora Bottani, Barbara Bigliardi (2014)	<i>Supply Chain Performance Measurement: a Literature Review and Pilot Study</i>	Penelitian ini mengidentifikasi 39 metrik yang terkait dengan proses rantai pasokan yang berbeda, dan menemukan bahwa tingkat penerapan metrik pengukuran kinerja cukup tinggi di antara perusahaan yang disurvei.	<i>Systematic literature review &amp; pilot research</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
		<i>Among Italian Manufacturing Companies</i>	Selain itu, identifikasi juga dilakukan terhadap beberapa metrik yang jarang digunakan oleh sampel perusahaan yang disurvei. Hasil studi ini dapat berguna untuk menetapkan sistem pengukuran kinerja yang sesuai untuk industri manufaktur.	
15	Jafar Rezaei, Patrick B.M. Fahim, Lori Tavasszy (2014)	<i>Supplier Selection in the Airline Retail Industry Using a Funnel Methodology: Conjunctive Screening Method and Fuzzy AHP</i>	Penelitian ini menyelidiki pemilihan pemasok di industri ritel maskapai penerbangan. Pemilihan pemasok diselesaikan melalui metodologi dua tahap. Pada fase pertama, metode penyaringan konjungtif digunakan, yang bertujuan untuk mengurangi kumpulan awal pemasok potensial sebelum fase pilihan akhir yang komprehensif. Pada tahap kedua, digunakan proses hirarki analitik fuzzy (AHP), di mana pemasok dievaluasi berdasarkan kriteria utama dan subkriteria.	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP) &amp; Fuzzy Logic</i>
16	Harwati, Yunita Pettalolo (2019)	A.N. <i>Halal Criteria in Supply Chain Operations Reference (SCOR) for Performance Measurement: A case Study</i>	Penelitian ini mengimplementasikan pengukuran kinerja perusahaan dengan melibatkan indikator halal. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana kinerja perusahaan diukur menggunakan pendekatan metode SCOR dengan indikator halal?. Hasil penelitian	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
			mengindikasikan 18 KPI yang 14 diantaranya dimodifikasi mengandung nilai-nilai Islami.	
17	Elisa Kusriani; Suci Miranda; Gunawan M (2019)	<i>Design for Supply Chain Performance Assessment in Supermarket</i>	Penelitian ini berfokus untuk merancang penilaian kinerja rantai pasok pada departemen susu di supermarket. Melalui penelitian ini, dihasilkan 28 metrik yang dikelompokkan kedalam lima proses bisnis utama. Metode AHP digunakan untuk melakukan pembobotan terhadap setiap prosesnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performansi kinerja rantai pasok pada departemen susu di supermarket adalah sebesar 80% yang masuk kedalam kategori sangat baik.	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR), Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>
18	Elisa Kusriani; Vicki Caneca; Vembri Noor Helia; Miranda (2019)	<i>Supply Chain Performance Measurement Using Supply Chain Operation Reference (SCOR) 12.0 Model : A Case Study in AA Leather SME in Indonesia</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok pada produk tas di industri kulit dengan metode SCOR yang terbaru yaitu SCOR 12.0. Penelitian ini menghasilkan 48 metrik kinerja yang dikelompokkan kedalam enam proses bisnis utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa performansi kinerja rantai pasok untuk produk tas di industri kulit tersebut termasuk dalam kategori rata-rata dengan nilai sebesar 54,29.	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR) 12.0</i>

No	Penulis/Tahun	Judul	Kajian	Metode
19	Syarif Hidayatulloh; Nabila Noor Qisthani (2020)	<i>Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Industri Batik Tipe MTO Menggunakan SCOR 12.0 dan AHP</i>	Penelitian ini berfokus untuk mengukur kinerja rantai pasok di industri batik dikarenakan belum pernah dilakukannya pengukuran kinerja sebelumnya. Metrik kinerja yang didapat adalah sebanyak 32 yang terbagi kedalam enam proses inti. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja rantai pasok adalah sebesar 69,39. Nilai tersebut mengartikan bahwa diperlukannya perbaikan dan peningkatan di beberapa sektor agar dapat bersaing di pasar.	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR) 12.0, Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai acuan, dapat diketahui bahwa dalam konsep rantai pasok baik itu rantai pasok halal maupun rantai pasok konvensional, keduanya merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi performansi dari perusahaannya. Sehingga, pengukuran kinerja rantai pasok merupakan satu hal penting yang seharusnya dilakukan perusahaan agar dapat mengetahui kondisi dari rantai pasoknya apakah sudah dalam performansi baik ataupun belum.

Berbagai macam metode dapat digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok perusahaan, baik itu hanya menggunakan salah satu metode maupun kombinasi dari beberapa metode penelitian lainnya. Namun satu hal yang dapat dipastikan adalah keseluruhan metode tersebut bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kinerja rantai pasok dari sebuah perusahaan. Kemudian, salah satu faktor penting yang seharusnya menjadi perhatian para perusahaan adalah terjaminnya sistem rantai pasok halal. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama muslim menyebabkan kehalalan dari suatu proses maupun produk sudah seharusnya diperhatikan. Penerapan dan pengukuran rantai pasok halal di banyak perusahaan belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik, dikarenakan banyaknya perusahaan yang lebih berfokus pada penjualan produknya saja.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti melakukan kombinasi terhadap tiga metode dalam usaha untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok halal. Kombinasi tersebut meliputi penggunaan metode SCOR terbaru versi 12 untuk dapat memetakan hierarki indikator kinerja rantai pasok perusahaan, dilanjutkan dengan pembobotan tiap indikator kinerja menggunakan metode AHP agar dapat diketahui tingkat kepentingan diantara setiap indikatornya. Langkah terakhir adalah dengan menggunakan metode analisis TLS untuk mengetahui kondisi dari kinerja rantai pasok perusahaan sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian ini berjenis metode kuantitatif. Penggunaan metode tersebut dikarenakan penggunaan data-data yang berupa angka dan didapatkan secara langsung dari Pamella Satu Supermarket untuk kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui hasil dari tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

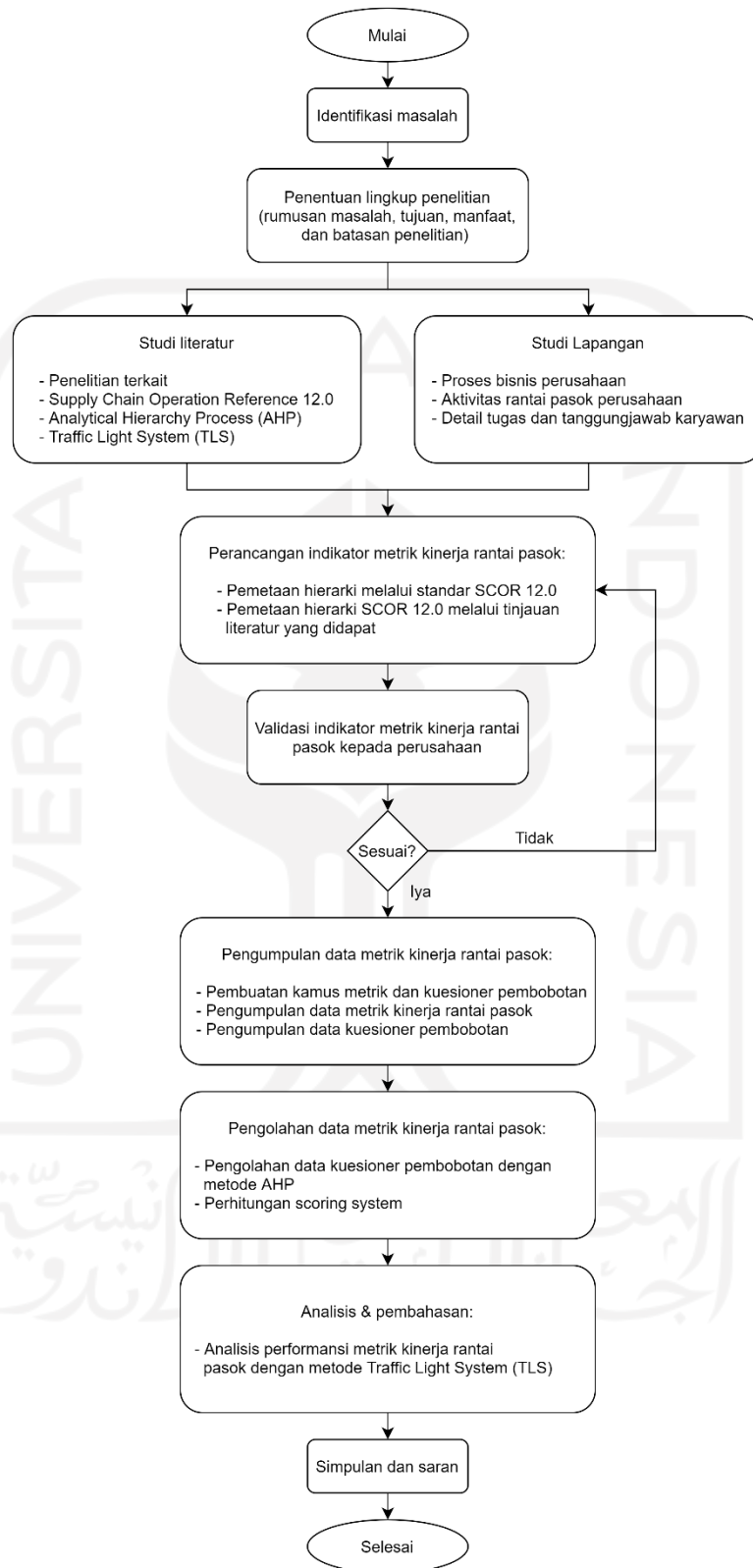
Keseluruhan data yang telah didapatkan tersebut kemudian akan digunakan untuk pengolahan data dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*, dan *Traffic Light System (TLS)* dengan bantuan *software Microsoft Excel*.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berfokus pada keadaan rantai pasok halal yang ada di Pamella Satu Supermarket dan beralamat di Jalan Kusumanegara, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

#### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian ini dibuat guna mempermudah dalam menggambarkan alur penelitian yang lebih terstruktur. Berikut merupakan tahapan-tahapan penelitian yang ditampilkan dalam diagram alir berikut:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Penelitian

### **3.4 Identifikasi Masalah**

Pada tahapan ini dilakukan pencarian informasi dan identifikasi permasalahan yang biasanya dialami oleh perusahaan retail. Pada umumnya, perusahaan retail belum pernah atau tidak mengetahui secara pasti terkait kinerja rantai pasok halalnya, sehingga diperlukan pengukuran agar bisa diketahui keadaannya dan dievaluasi supaya menjadi lebih baik lagi dalam menghadapi persaingan di dunia perindustrian.

### **3.5 Penentuan Lingkup Penelitian**

Permasalahan yang ditemukan melalui identifikasi masalah tersebut selanjutnya akan diangkat menjadi rumusan masalah untuk kemudian dijadikan tujuan dari penelitian, sehingga dapat diketahui kebermanfaatannya yang bisa didapat dan diberikan melalui penelitian yang akan dilakukan. Namun, dalam setiap penelitian tentunya haruslah ada batasan-batasan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus dan terstruktur, sehingga perlu ditetapkan batasan-batasan masalah penelitian.

### **3.6 Studi Literatur dan Studi Lapangan**

Studi literatur berfungsi untuk mencari informasi melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, melalui studi literatur juga diharapkan dasar teori dari penelitian yang dilakukan dapat dikuasai oleh peneliti dengan baik. Studi literatur tersebut terbagi menjadi dua, yaitu kajian induktif dan kajian deduktif. Kajian induktif dilakukan melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan. Disamping itu, kajian deduktif berasal dari pencarian teori-teori yang relevan terhadap topik bahasan penelitian.

Selain studi literatur, juga dilakukan studi lapangan. Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait proses bisnis yang diterapkan oleh Pamella Satu Supermarket. Studi lapangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan perspektif peneliti yang berkaitan dengan topik penelitian yang diajukan.



### 3.7 Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara meninjau langsung Pamella Satu Supermarket untuk kemudian dilakukan wawancara dengan pihak perusahaan terkait kondisi rantai pasoknya secara keseluruhan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur guna memperkuat teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini. Literatur tersebut dapat bersumber dari jurnal, konferensi, *proceeding*, dan buku. Tidak hanya itu, data sekunder juga dapat berasal dari data-data perusahaan yang sudah ada sebelumnya. Untuk lebih rincinya, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data umum perusahaan
- b. Data aliran rantai pasok perusahaan
- c. Data proses bisnis perusahaan
- d. Data hierarki SCOR
- e. Data pembobotan metrik kinerja

### 3.8 Pengolahan Data

Keseluruhan data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan diolah menggunakan metode-metode yang sudah ditentukan sebelumnya agar lebih terstruktur dan sistematis, yang meliputi metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* dan *Traffic Light System (TLS)*.

### 3.9 Analisis dan Pembahasan

Keseluruhan data yang telah diolah kemudian akan dilakukan analisis dan pembahasan untuk diketahui hasilnya, sehingga dapat diketahui keadaan rantai pasok halal yang ada di Pamella Satu Supermarket. Analisis dan pembahasan dilakukan terhadap metrik-metrik yang telah didapatkan dan juga nilai performansi kinerja rantai pasok halal Pamella Satu Supermarket secara keseluruhan.

### 3.10 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti akan mengambil kesimpulan akhir dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan guna menjawab tujuan awal dari dilakukannya penelitian ini. Kesimpulan tersebut juga dijadikan dasar pemikiran oleh peneliti untuk memberikan saran rekomendasi kepada pihak Pamella Satu Supermarket.



## BAB IV

### PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

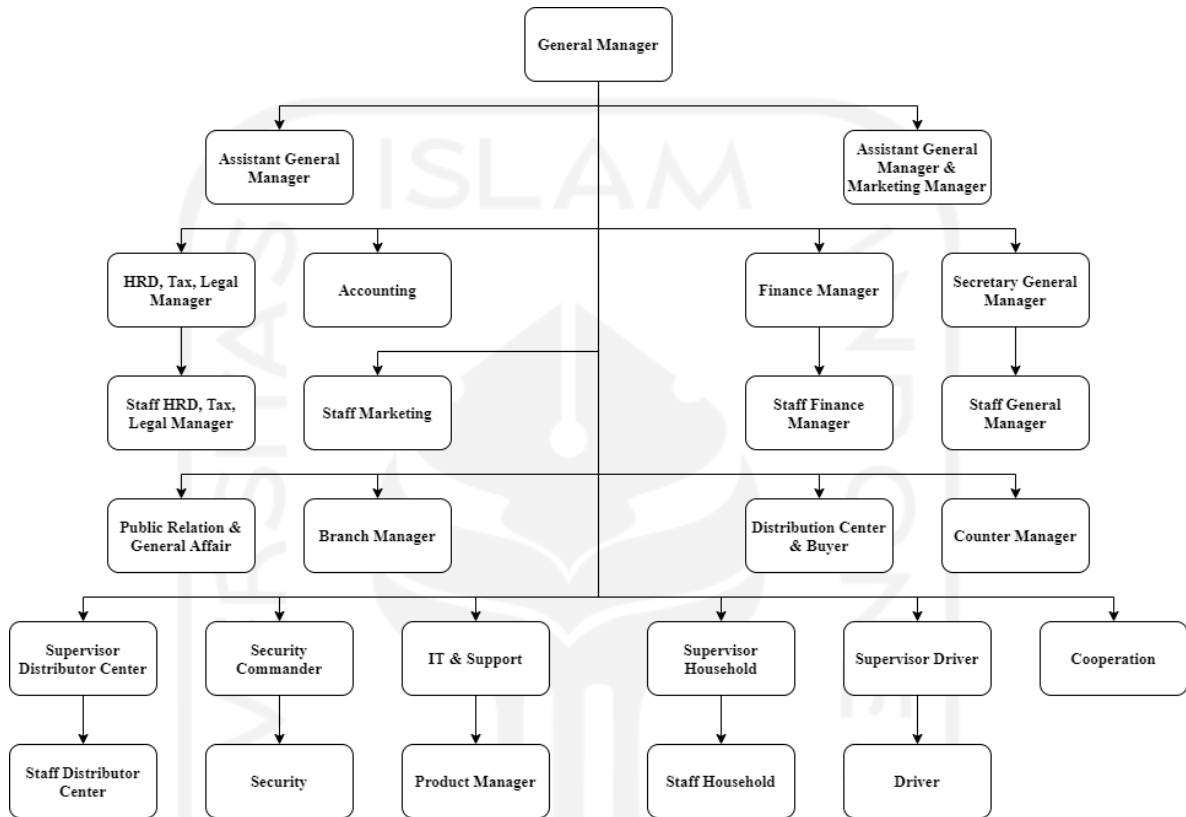
#### 4.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan terhadap keseluruhan data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian yang berlokasi di Pamela Satu Supermarket. Keseluruhan data yang diperoleh tersebut kemudian akan dilakukan seleksi untuk kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Data-data yang diperlukan meliputi data umum perusahaan, proses bisnis, penjualan, permintaan, supplier/pemasok, konsumen, inventory, dan transportasi.

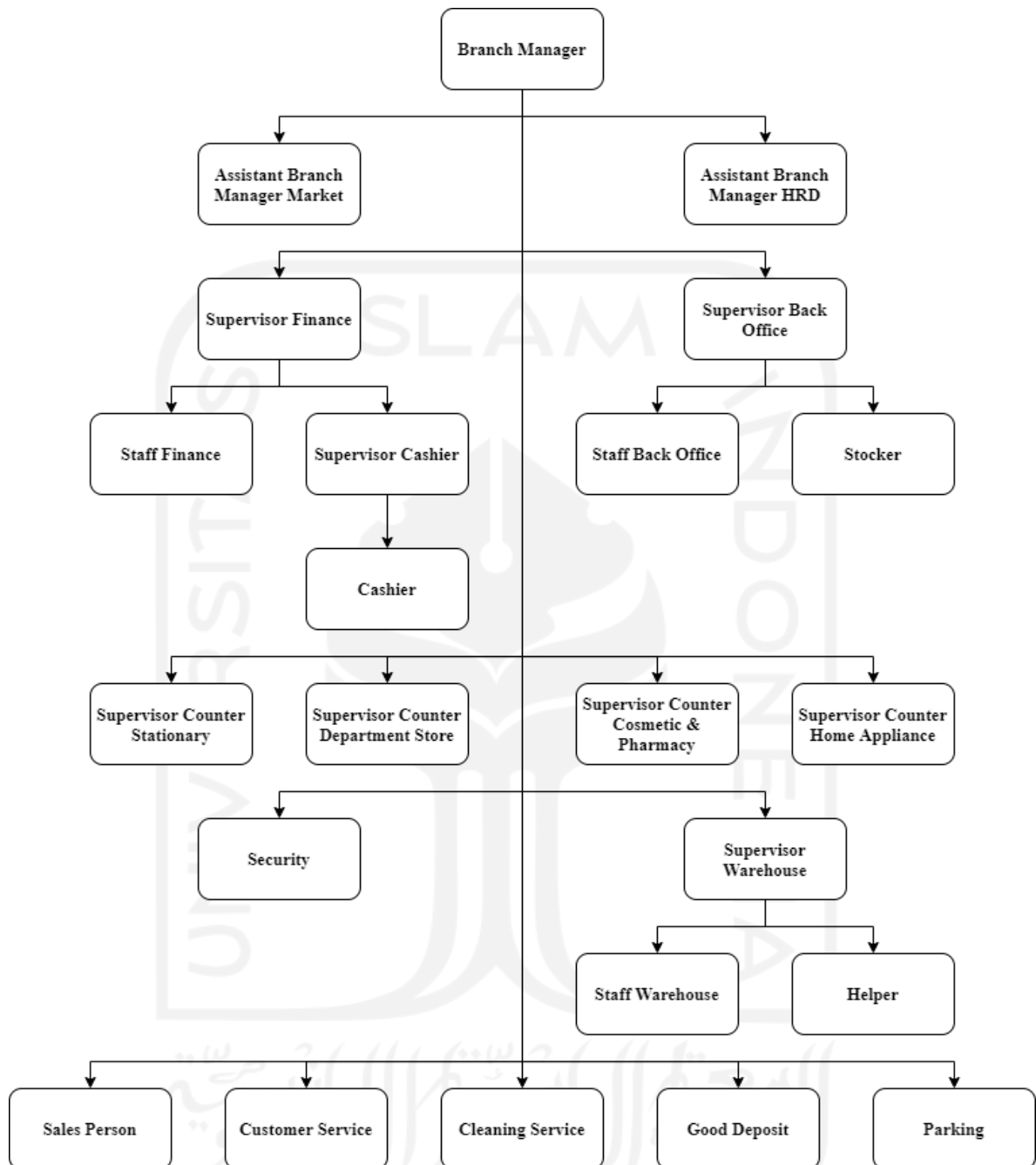
##### 4.1.1 Deskripsi Perusahaan

Pamella supermarket merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri retail. Perusahaan ini didirikan oleh pasangan muda Sunardi Syahuri & Noor Liesnani Pamella di jalan Kusumanegara Yogyakarta. Berdiri sejak 14 september 1975, hingga kini Pamella supermarket telah memiliki 9 cabang yang tersebar di berbagai daerah. Pamella Supermarket menyediakan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan rumahan, perlengkapan kantor, perlengkapan sekolah, alat tulis dan lain-lain. Tidak hanya itu, Pamella juga melakukan diversifikasi bisnis dengan mendirikan unit bisnis non-retail seperti Pamella salon, SPBU (Pom Bensin) Pamella, dan Pamella futsal. Pada penelitian ini, lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Pamella Satu supermarket yang berlokasi di jalan Kusumanegara No.141, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Struktur organisasi dari Pamella Supermarket terbagi menjadi dua, yaitu struktur organisasi pusat dan juga struktur organisasi cabang. Berikut merupakan rincian bagan struktur organisasi tersebut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pamella Supermarket Pusat



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pamella Supermarket Cabang

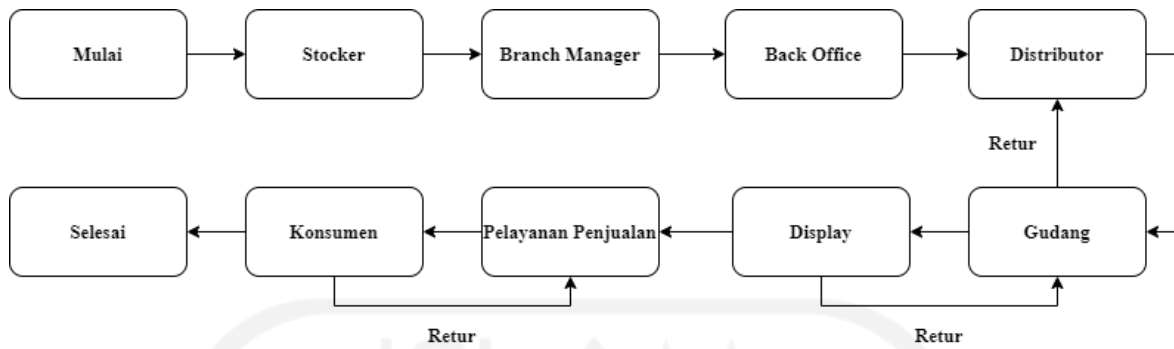
#### 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Pamella Supermarket adalah “menciptakan *brand image* Pamella Supermarket sebagai *trendsetter* supermarket muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dalam usaha untuk mewujudkan visi tersebut, berikut merupakan misi dari Pamella Supermarket:

1. Menerapkan sistem ekonomi yang Islami.
2. Membantu upaya pemerintah dalam menyelesaikan masalah pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang layak.
3. Meningkatkan kualitas SDM Pamella Supermarket sedemikian sehingga memiliki pola hidup dan sikap yang Islami.
4. Senantiasa memperbaiki sistem manajemen Pamella Supermarket menuju manajemen yang profesional.
5. Memperluas jaringan bisnis melalui ikatan kemitraan dengan pengusaha kecil dan koperasi.

#### 4.1.3 Aliran Rantai Pasok Perusahaan

Proses aliran rantai pasok pada Pamella Satu Supermarket dimulai dari bagian Stocker yang bertugas sehari-harinya untuk mengecek jumlah persediaan produk yang ada di gudang dan juga di rak penjualan (*display*). Informasi yang didapat stocker tersebut kemudian akan diteruskan kepada *branch manager* yang salah satu tugasnya adalah dalam hal pengadaan barang. Apabila informasi tersebut sudah diproses, *branch manager* akan menginfokan kepada bagian back office untuk membuat *purchase order* (PO) agar bisa dikirimkan kepada distributor ataupun diambil langsung oleh sales dari pihak distributornya. Setelah PO diterima oleh distributor, pihak distributor akan mengirimkan produk, faktur, dan PO ke Pamella Satu Supermarket. Setibanya di gudang penerimaan produk, *checker* akan mencocokkan antara PO, faktur, dan produk apakah sesuai dengan rencana yang disepakati. Produk yang telah tiba di gudang tersebut kemudian akan diletakkan pada rak penjualan (*display*) oleh bagian pramuniaga ataupun dibiarkan di gudang terlebih dahulu apabila stok produk di rak penjualan (*display*) masih mencukupi. Proses terakhir adalah pelayanan pembelian produk yang dibeli konsumen oleh bagian kasir.



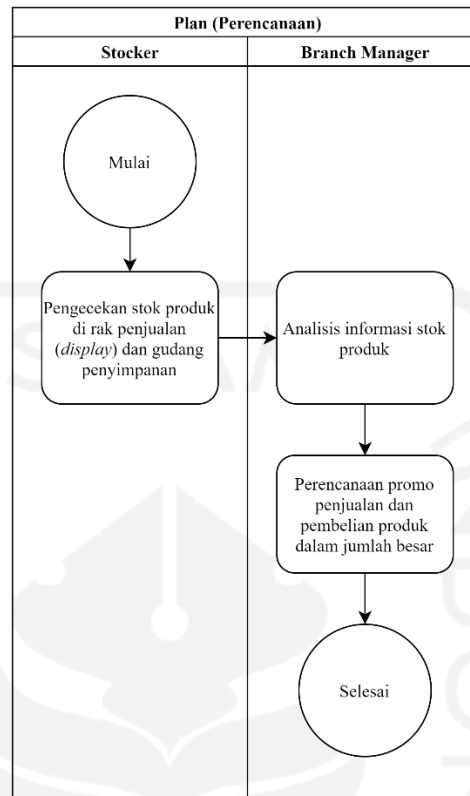
Gambar 4.3 Aliran Rantai Pasok Pamella Satu Supermarket

#### 4.1.4 Proses Bisnis Perusahaan

Proses bisnis dalam SCOR 12.0 telah diidentifikasi sebagai proses unik yang harus dijalankan oleh rantai pasokan untuk mendukung tujuan utamanya dalam memenuhi pesanan pelanggan. Untuk setiap proses unik tersebut, SCOR 12.0 hanya memiliki satu representasi. Selain itu dalam SCOR 12.0, terdapat enam proses utama (Level 1) di dalamnya yang meliputi *plan*, *source*, *make*, *deliver*, *return*, dan *enable*. Namun pada level 1 ini proses yang digunakan hanya lima saja, hal tersebut dikarenakan tidak terdapatnya proses *make* di Pamella Satu Supermarket. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut merupakan penjabaran alur dari proses bisnis yang ada di Pamella Satu Supermarket:

##### 1. *Plan* (Perencanaan)

Proses perencanaan bermula dari bagian stocker yang bertugas untuk mengecek jumlah produk secara fisik yang ada di bagian rak penjualan (*display*) dan di gudang penyimpanan. Selanjutnya stocker akan menginformasikan kepada *branch manager* yang bertanggungjawab dalam pengadaan barang untuk memproses informasi tersebut. *Branch manager* kemudian akan memikirkan terkait jumlah produk yang harus dipesan. Selain itu *branch manager* juga memperhitungkan apabila akan adanya promo yang dilakukan dan ada pesanan produk dalam jumlah besar secara mendadak dan harus dipenuhi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mana hal-hal tersebut nantinya akan menentukan jumlah produk yang akan dipesan dari distributor. Proses perencanaan ini berlangsung secara berkala sesuai kesepakatan pengadaan dengan pihak distributor.

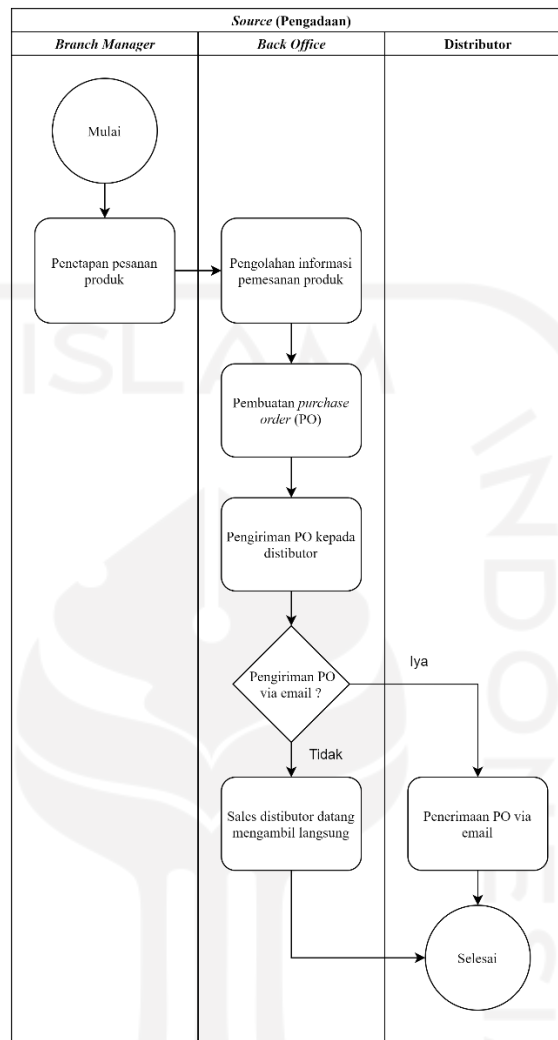


Gambar 4.4 Alur Proses *Plan* (Perencanaan)

## 2. *Source* (Pengadaan)

Proses pengadaan produk akan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan. Dalam hal ini, *branch manager* yang bertanggungjawab dalam pengadaan produk akan menginformasikan jenis dan jumlah produk yang harus dipesan kepada bagian *back office*. Bagian *back office* tersebut kemudian akan membuat *purchase order* (PO) untuk kemudian dikirimkan kepada pihak distributor melalui email maupun diambil langsung oleh perwakilan (*sales*) pihak distributor.

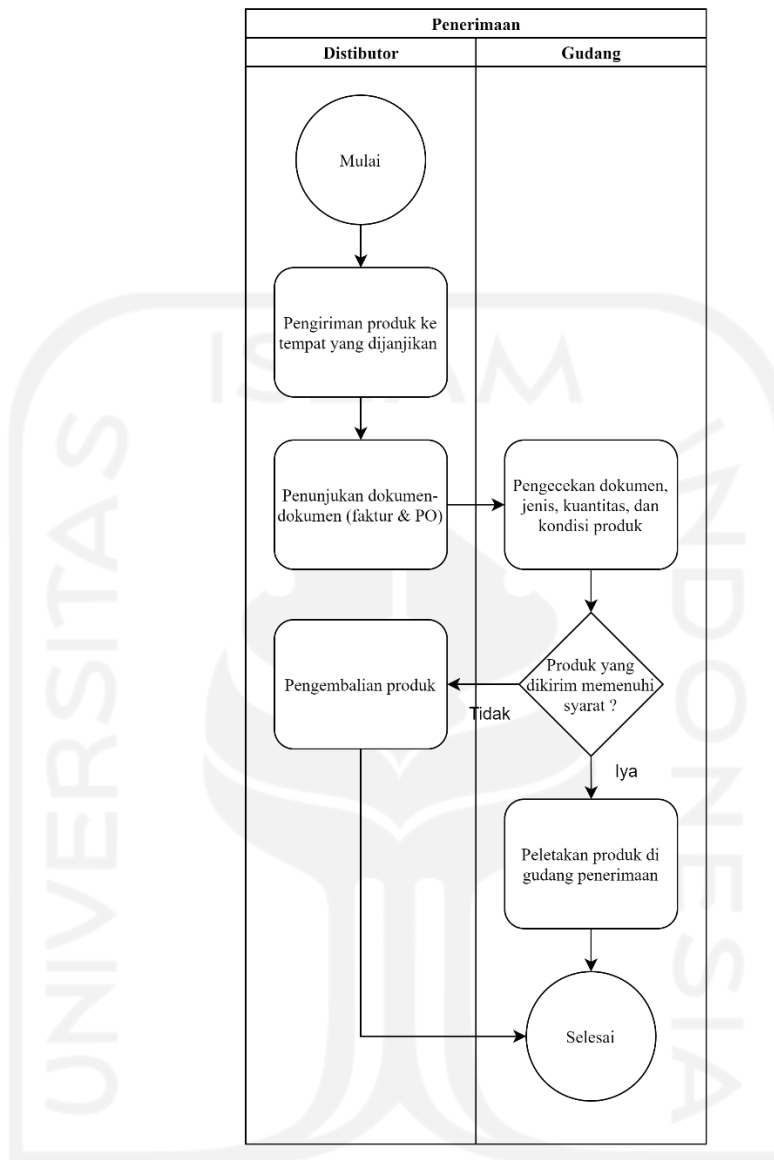




Gambar 4.5 Alur Proses *Sources* (Pengiriman)

### 3. Penerimaan

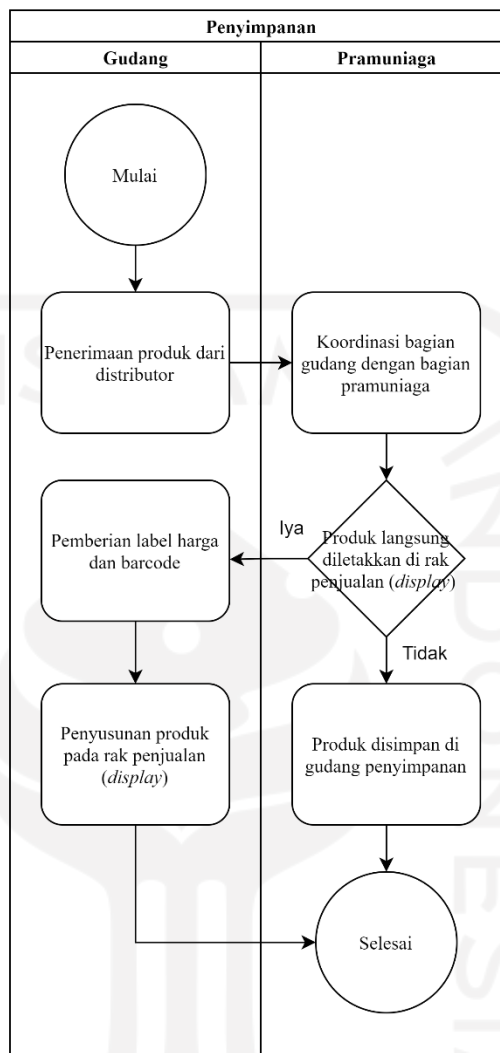
Proses pengiriman produk sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari pihak distributor, sehingga pihak Pamella Satu Supermarket hanya tinggal menunggu dan menerima produk di tempat yang sudah disepakati. Setibanya distributor di Pamella Satu Supermarket, pihak distributor akan menunjukkan dokumen-dokumen seperti faktur dan PO kepada bagian checker. Kemudian pihak checker akan melakukan pengecekan apakah pemesanan produk yang dilakukan sudah sesuai dengan PO yang disepakati atau belum, baik dari segi kondisi, jenis, maupun kuantitas produknya. Apabila keseluruhannya telah sesuai dan terpenuhi, maka produk akan diletakkan di gudang penerimaan.



Gambar 4.6 Alur Proses Penerimaan

#### 4. Penyimpanan

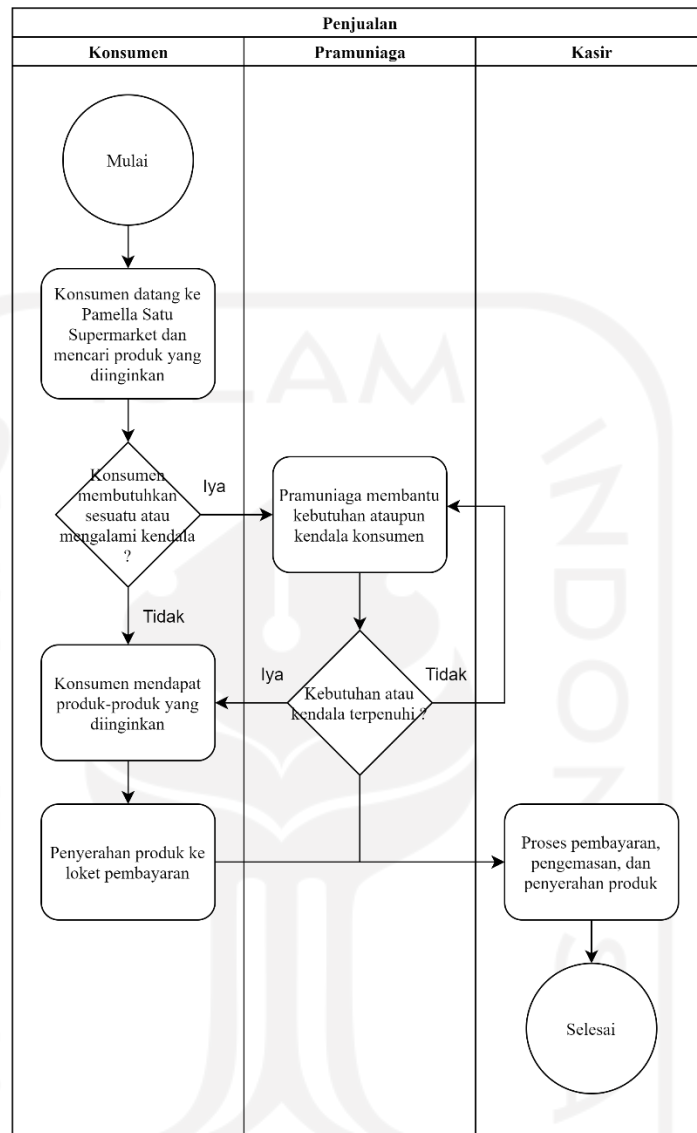
Proses penyimpanan akan dilakukan setelah proses pengiriman produk telah selesai dilakukan oleh pihak distributor. Dalam manajemen penyimpanan produk, bagian gudang akan berkoordinasi dengan bagian pramuniaga terkait apakah ada produk yang bisa langsung diletakkan di rak penjualan (*display*) ataupun disimpan terlebih dahulu di gudang penyimpanan. Apabila produk langsung diletakkan di rak penjualan (*display*) maka bagian gudang akan bertanggungjawab untuk memberi label harga dan barcode sebelum disusun, sedangkan jika tidak maka produk tersebut akan disimpan terlebih dahulu di gudang penyimpanan.



Gambar 4.7 Alur Proses Penyimpanan

## 5. Penjualan

Proses penjualan produk dimulai saat konsumen mencari produk yang diinginkan pada rak-rak yang tersedia. Apabila dalam pencariannya konsumen mengalami kendala seperti harga yang tidak tertera, produk yang tidak tersedia, pembelian dalam skala besar, dan lain lain, maka bagian pramuniaga akan membantu mengatasi kendala yang dialami oleh konsumen. Kemudian apabila konsumen telah selesai mencari produk yang diinginkan, konsumen harus melakukan pembayaran melalui loket-loket kasir yang telah tersedia. Proses penjualan berakhir ketika konsumen sudah melakukan pembayaran terhadap keseluruhan produk yang dibelinya.



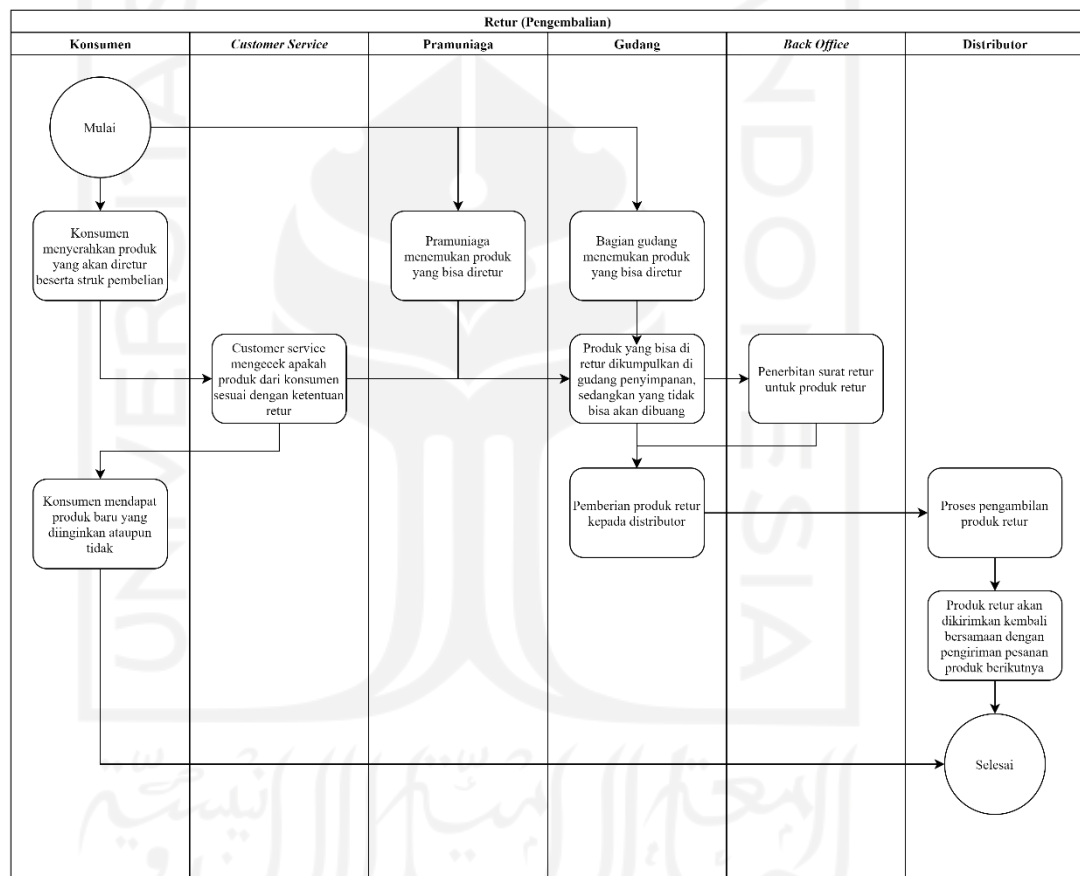
Gambar 4.8 Alur Proses Penjualan

#### 6. Pengembalian (*Retur*)

Proses pengembalian atau retur produk terdiri dari dua jenis, yaitu retur ke pihak distributor dan retur dari konsumen ke toko (Pamella Satu Supermarket). Untuk proses retur ke pihak distributor biasanya terjadi apabila terdapat produk yang mengalami kerusakan, kadaluarsa, salah kirim, ataupun kelebihan pengiriman (*overstock*). Apabila ditemui produk dengan kejadian seperti itu, maka akan dilakukan perhitungan terlebih dahulu terkait jumlah produk yang akan diretur tersebut. Kemudian produk retur tersebut akan diambil oleh pihak distributor pada saat jadwal pengiriman produk berikutnya. Selain itu juga akan terbit surat retur yang

berisikan tiga rangkap, masing-masing untuk pihak distributor, gudang, dan penagihan. Besarnya nilai nominal produk retur tersebut otomatis akan memotong biaya faktur yang bersangkutan.

Sementara itu untuk proses retur dari pihak konsumen biasanya terjadi karena adanya produk yang rusak, jumlah produk tidak sesuai, dan lain-lain. Konsumen dapat melakukan retur produk dengan cara menunjukkan bukti struk penjualan ke pihak customer service dan tergantung juga pada permasalahan yang terjadi apabila memang harus dilakukan penukaran produk.

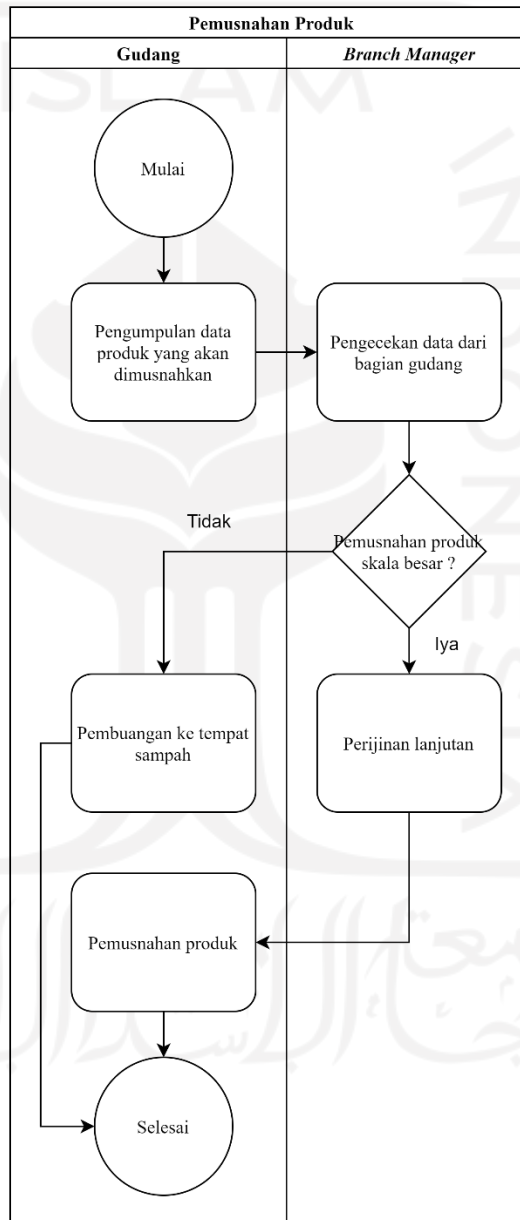


Gambar 4.9 Alur Proses Retur (Pengembalian)

## 7. Pemusnahan Produk

Pemusnahan produk dapat terjadi karena hal-hal seperti produk yang sudah kadaluarsa, produk “rusak” yang sudah tidak bisa diretur karena tidak adanya distributor, dan lain-lain. Proses pemusnahan produk berawal dari adanya laporan dari bagian gudang untuk kemudian dilaporkan kepada *branch manager* untuk

mendapat persetujuan dilakukannya pemusnahan produk. Apabila produk yang dimusnahkan tidak terlalu banyak atau dalam skala kecil, maka produk tersebut langsung dibuang ke tempat sampah. Sedangkan apabila pemusnahan dalam skala besar, maka diperlukan perijinan lebih lanjut. Namun selama ini, Pamela Satu Supermarket belum pernah melakukan pemusnahan produk skala besar.



Gambar 4.10 Alur Proses Pemusnahan Produk

#### 4.1.5 Pemetaan Hierarki SCOR 12.0

Analisis kinerja metrik dari level-1 hingga 3 disebut sebagai dekomposisi metrik, diagnosis kinerja, atau analisis akar penyebab metrik. Dekomposisi metrik adalah langkah pertama dalam mengidentifikasi proses yang perlu diselidiki lebih lanjut. (Proses ditautkan ke level-1, level-2 dan level-3). Proses pemetaan metrik kinerja dalam penelitian ini didasarkan oleh proses yang sudah terstandarisasi dari SCOR 12.0 dan juga referensi dari penelitian terkait sebelumnya. Referensi dari penelitian terkait tersebut dapat berasal dari jurnal maupun artikel yang telah dipublikasikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Elisa Kusri dkk (2019), Fathoni (2018), dan (2019). Referensi tersebut berguna untuk mengetahui metrik apa saja yang sebelumnya sudah pernah digunakan untuk mengukur performansi kinerja rantai pasok di sebuah perusahaan retail seperti supermarket. Berdasarkan hal tersebut, didapati total 50 metrik kinerja yang dapat diterapkan di industri retail supermarket, dimana detailnya dapat dilihat pada bagian Lampiran 2. Setelahnya, akan dilakukan proses validasi dengan cara pemaparan langsung dan pemberian “kamus metrik” kepada Pamela Satu Supermarket yang dalam hal ini adalah kepada pihak *branch manager*. Kamus metrik tersebut berisi informasi-informasi lengkap mengenai pendefinisian dari seluruh metrik kinerja yang digunakan dan dapat dilihat pada Lampiran 4. Setelah proses validasi dilakukan, didapati total 27 metrik yang terlampir pada Tabel 4.1 dengan empat metrik diantaranya sudah berlandaskan nilai-nilai keislaman. Sejumlah empat metrik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman tersebut didapat berdasarkan informasi yang didapat dari penelitian terdahulu, pihak perusahaan, dan juga informasi yang didapatkan dari proses pencarian informasi. Sehingga keseluruhan metrik kinerja tersebut telah sesuai dan dapat diterapkan di Pamela Satu Supermarket. Berikut merupakan penjabaran terhadap metrik-metrik yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Metrik SCOR 12.0

Level 1	Level 2	Level 3	Metrik Pengukuran
		<i>sPI.2</i>	<i>AM.2.2</i>
<i>Plan</i>	<i>sPI</i> ( <i>Plan Supply Chain</i> )	( <i>Identify, Prioritize &amp; Aggregate Supply Chain Resources</i> )	( <i>Inventory Days of Supply</i> )
		<i>sPI.4</i>	<i>RS.3.30</i>

Level 1	Level 2	Level 3	Metrik Pengukuran
		<i>(Establish and Communicate Supply Chain Plans)</i>	<i>(Establish Supply Chain Plans Cycle Time)</i>
		<i>sP2.4</i>	<i>RS.3.29</i>
		<i>(Establish Sourcing Plans)</i>	<i>(Establish Sourcing Plans Cycle Time)</i>
	<i>sP2</i> <i>(Plan Source)</i>	<i>RL</i>	<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>
		<i>RL</i>	<i>Number of Halal Products</i>
		<i>RL</i>	<i>Warehouse Utilization</i>
	<i>sP4</i> <i>(Plan Deliver)</i>	<i>sP4.4</i> <i>(Establish Delivery Plans)</i>	<i>RS.3.27</i> <i>(Establish Delivery Plans Cycle Time)</i>
	<i>sP5</i> <i>(Plan Return)</i>	<i>sP5.4</i> <i>(Establish and Communicate Return Plans)</i>	<i>RS.3.26</i> <i>(Establish and Communicate Return Plans Cycle Time)</i>
			<i>RL.3.18</i> <i>(% Orders/ Lines Processed Complete)</i>
	<i>sSI</i> <i>(Source Stocked Product)</i>	<i>sSI.2</i> <i>(Receive Product)</i>	<i>RL.3.20</i> <i>(% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement)</i>
			<i>RS.3.113</i> <i>(Receiving Product Cycle Time)</i>



Level 1	Level 2	Level 3	Metrik Pengukuran
			<i>RL.3.21</i> <i>(% Orders/ lines received with correct content)</i>
		<i>sS1.3</i> <i>(Verify Product)</i>	<i>RS.3.140</i> <i>(Verify Product Cycle Time)</i>
			<i>Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products (RL)</i>
		<i>sS1.4</i> <i>(Transfer Product)</i>	<i>RS.3.139</i> <i>(Transfer Product Cycle Time)</i>
		<i>sS1.5</i> <i>(Authorize Supplier Payment)</i>	<i>No Usury Transaction (RL)</i> <i>RS.3.8</i> <i>(Authorize Supplier Payment Cycle Time)</i>
		<i>sD4.2</i> <i>(Receive Product at Store)</i>	<i>RS.3.107</i> <i>(Receive Product Cycle Time)</i>
		<i>sD4.3</i> <i>(Pick Product from backroom)</i>	<i>RS.3.97</i> <i>(Pick Product from Backroom Cycle Time)</i>
<i>Deliver</i>	<i>sD4</i> <i>(Deliver Retail Product)</i>	<i>sD4.4</i> <i>(Stock Shelf)</i>	<i>RS.3.47</i> <i>(In-stock %)</i>
		<i>sD4.5</i> <i>(Fill Shopping Cart)</i>	<i>RL.3.7</i> <i>(% Item Location Accuracy)</i>
		<i>sD4.6</i>	<i>RS.3.17</i>

Level 1	Level 2	Level 3	Metrik Pengukuran
		(Checkout)	(Checkout Cycle Time)
Return	<i>sSR1</i> (Source Return Defective Product)	- <i>RL</i>	Return Rate
		<i>sDR1.1</i> (Authorize Defective Product Return)	<i>RS.3.5</i> (Authorized Defective Return Cycle Time)
	<i>sDR1</i> (Deliver Return Defective Product)	<i>sDR1.2</i> (Schedule Defective Return Receipt)	<i>RS.3.118</i> (Schedule Defective Return Receipt Cycle Time)
		<i>sDR1.4</i> (Transfer Defective Product)	<i>RS.3.136</i> (Transfer Defective Product Cycle Time)
Enable	<i>sE2</i> (Manage Supply Chain Performance)	<i>sE2.2 Analyze Reports</i>	Performance Measurement Between Sell In and Sell Out

#### 4.1.6 Key Performance Indicator

Tabel 4.2 Key Performance Indicator

No	Atribut Pengukuran	Kode	Key Performance Indicator
1	Reliability	-	Inspection of halal certification and logo on the product
		-	Number of Halal Products
		-	Warehouse Utilization
		RL.3.18	% Orders/ Lines Processed Complete

	RL.3.20	<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>
	RL.3.21	<i>% Orders/ lines received with correct content</i>
	-	<i>Product warranty does not mix with non-halal products</i>
	-	<i>No usury transaction</i>
	RL.3.7	<i>% Item Location Accuracy</i>
	-	<i>Return Rate</i>
	-	<i>Performance Measurement Between Sell In and Sell Out</i>
	RS.3.30	<i>Establish Supply Chain Plans Cycle Time</i>
	RS.3.29	<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>
	RS.3.27	<i>Establish Delivery Plans Cycle Time</i>
	RS.3.26	<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>
	RS.3.113	<i>Receiving Product Cycle Time</i>
	RS.3.140	<i>Verify Product Cycle Time</i>
	RS.3.139	<i>Transfer Product Cycle Time</i>
2	<i>Responsiveness</i>	<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>
	RS.3.8	<i>Time</i>
	RS.3.107	<i>Receive Product Cycle Time</i>
	RS.3.97	<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>
	RS.3.47	<i>In-stock %</i>
	RS.3.17	<i>Checkout Cycle Time</i>
	RS.3.5	<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>

---

		RS.3.118	<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>
		RS.3.136	<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>
3	<i>Asset Management Efficiency</i>	AM.2.2	<i>Inventory Days of Supply</i>

---



## 4.1.7 Perumusan Indikator Kinerja Rantai Pasok

Tabel 4.3 Perumusan Indikator Kinerja Rantai Pasok

No	Indikator Kinerja		Satuan	Rumus	Karakteristik
1	AM.2.2	<i>Inventory Days of Supply</i>	Hari	Waktu rata-rata pengiriman hingga produk siap jual	Semakin kecil semakin baik
2	RS.3.30	<i>Establish Supply Chain Plans Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata untuk merencanakan persiapan produk	Semakin kecil semakin baik
3	RS.3.29	<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata perencanaan bahan baku	Semakin kecil semakin baik
4	-	<i>Inspection of halal certification and logo on the product</i>	-	Pemeriksaan sertifikasi halal dan logo halal	Semakin besar semakin baik
5	-	<i>Number of Halal Products</i>	Unit	Jumlah produk halal yang dijual	Semakin besar semakin baik
6	RS.3.27	<i>Establish Delivery Plans Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata untuk merencanakan proses pengiriman	Semakin kecil semakin baik

No	Indikator Kinerja		Satuan	Rumus	Karakteristik
7	RS.3.26	<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata penetapan & pengkomunikasian rencana pengembalian	Semakin kecil semakin baik
8	-	<i>Warehouse Utiliation</i>	%	Skala pengukuran 1-5	Semakin besar semakin baik
9	RL.3.18	<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>	%	$\frac{\text{Pesanan sesuai spesifikasi \& kuantitas}}{\text{Jumlah pesanan yang direncanakan}} \times 100\%$	Semakin besar semakin baik
10	RL.3.20	<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>	%	$\frac{\text{Pesanan sesuai waktu yang ditentukan}}{\text{Jumlah pesanan yang direncanakan}} \times 100\%$	Semakin besar semakin baik
11	RS.3.113	<i>Receiving Product Cycle Time</i>	Hari	Total waktu yang telah berlalu dari waktu penerimaan produk hingga diteruskan ke proses selanjutnya	Semakin kecil semakin baik
12	RL.3.21	<i>% Orders/ Lines Received with Correct Content</i>	%	$\frac{\text{Pesanan diterima tepat waktu}}{\text{Jumlah pesanann yang direncanakan}} \times 100\%$	Semakin besar semakin baik

No	Indikator Kinerja		Satuan	Rumus	Karakteristik
13	RS.3.140	<i>Verify Product Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata rata untuk memverifikasi produk yang telah dikirimkan oleh distributor menuju proses berikutnya	Semakin kecil semakin baik
14	-	<i>Product Warranty Does Not Mix with Non-Halal Products</i>	-	Jaminan produk tidak tercampur dengan produk non halal	Semakin besar semakin baik
15	RS.3.139	<i>Transfer Product Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata terkait transfer produk hingga produk tersebut dipindahkan ke proses berikutnya	Semakin kecil semakin baik
16	-	<i>No usury transaction</i>	-	Tidak ada transaksi riba	Semakin kecil semakin baik
17	RS.3.8	<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata yang terkait dengan otorisasi pembayaran kepada pemasok	Semakin kecil semakin baik
18	RS.3.107	<i>Receive Product Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata yang terkait dengan penerimaan produk	Semakin kecil semakin baik
19	RS.3.97	<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata yang terkait dengan pengambilan produk dari gudang	Semakin kecil semakin baik

No	Indikator Kinerja		Satuan	Rumus	Karakteristik
20	RS.3.47	<i>In-stock %</i>	%	$\frac{\text{Jumlah produk yang dibutuhkan}}{\text{Jumlah produk yang tersedia}} \times 100\%$	Semakin besar semakin baik
21	RL.3.7	<i>% Item Location Accuracy</i>	%	Persentase skala penilaian 0-100%	Semakin besar semakin baik
22	RS.3.17	<i>Checkout Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata yang diperlukan untuk pelanggan membayar	Semakin kecil semakin baik
23	-	<i>Return Rate</i>	%	$\frac{\text{Jumlah produk yang diretur}}{\text{Jumlah produk yang diterima}} \times 100\%$	Semakin kecil semakin baik
24	RS.3.5	<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata terkait dengan otorisasi pengembalian produk yang rusak	Semakin kecil semakin baik
25	RS.3.118	<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata yang terkait dengan penjadwalan penerimaan pengembalian produk yang rusak	Semakin kecil semakin baik
26	RS.3.136	<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	Hari	Waktu rata-rata terkait pemindahan hingga produk dipindahkan ke proses selanjutnya	Semakin kecil semakin baik



No	Indikator Kinerja		Satuan	Rumus	Karakteristik
27	-	<i>Performance Measurement Between Sell In and Sell Out</i>	%	Performansi antara <i>sell in</i> dan <i>sell out</i>	Semakin besar semakin baik

#### 4.1.8 Penilaian Performansi Indikator Kinerja Rantai Pasok

##### 4.1.8.1 Proses *Plan*

#### **Identify, Prioritize & Aggregate Supply Chain Resources (sP1.2)**

Proses mengidentifikasi, memprioritaskan, dan menggabungkan, secara keseluruhan dengan bagian-bagian penyusun, semua sumber pasokan yang diperlukan dan menambah nilai dalam rantai pasokan suatu produk atau layanan pada tingkat dan interval yang sesuai.

##### 1. *Inventory Days of Supply* (AM.2.2)

*Inventory days of supply* merupakan lama waktu yang diperlukan distributor untuk melakukan pengiriman ke Pamella Satu Supermarket hingga Pamella Satu Supermarket menerima produk yang dikirimkan oleh distributor. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa distributor P&G rutin melakukan pengiriman produk H+1 setelah pihak Pamella Satu Supermarket mengirimkan PO. Jadi misalkan Pamella Satu mengirimkan PO pada hari senin, maka pihak distributor P&G akan mengirimkan produknya pada hari selasa ke lokasi yang sudah disepakati.

Penilaian metrik : 2 hari kerja

#### ***Establish and Communicate Supply Chain Plans* (sP1.4)**

Pembentukan dan komunikasi tindakan selama jangka waktu yang tepat (jangka panjang, tahunan, bulanan, mingguan) dan interval perencanaan, mewakili proyeksi alokasi sumber daya rantai pasokan untuk memenuhi persyaratan rantai pasokan.

##### 2. *Establish Supply Chain Plans Cycle Time* (RS.3.30)

*Plan cycle time* adalah lama waktu yang dibutuhkan Pamella Satu Supermarket untuk merencanakan persiapannya, dimulai dari pemesanan dari *supplier* hingga produk siap dijual ke konsumen. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa untuk merencanakan proses pengadaan hingga PO dikirimkan ke pihak distributor P&G memerlukan waktu satu hari kerja. Sedangkan waktu yang diperlukan mulai dari proses pengiriman hingga produk diletakkan di rak penjualan (*display*) juga memerlukan waktu satu hari kerja.

Penilaian metrik : 2 hari kerja

### ***Establish Sourcing Plans (sP2.4)***

Penetapan tindakan selama periode waktu tertentu yang mewakili alokasi sumber daya yang diproyeksikan untuk memenuhi persyaratan rencana pengadaan.

#### 3. *Establish Sourcing Plans Cycle Time (RS.3.29)*

*Establish sourcing plans cycle time* merupakan lama waktu yang dibutuhkan Pamella Satu Supermarket untuk merencanakan pengadaan produknya, seperti pemilihan distributor, pengiriman dari distributor, dan lain-lain. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa untuk merencanakan proses pengadaan produknya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

#### 4. *Inspection of Halal Certification and Logo on the Product*

*Inspection of halal certification and logo on the product* merupakan usaha yang dilakukan pihak Pamella Satu Supermarket untuk memperhatikan aspek kehalalannya melalui pengecekan logo sertifikasi halal pada setiap jenis produknya agar aman untuk dikonsumsi oleh konsumen. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Pamella Satu Supermarket mewajibkan seluruh *supplier* yang telah bekerjasama untuk memiliki sertifikasi halal pada seluruh produknya, apabila persyaratan tersebut tidak terpenuhi maka pihak Pamella Satu Supermarket tidak bisa menerima produk yang bersangkutan.

Penilaian metrik : 100

#### 5. *Number of Halal Products*

*Number of halal products* menjelaskan bahwa keseluruhan produk-produk yang dijual oleh Pamella Satu Supermarket merupakan produk halal. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Pamella Satu Supermarket tidak memperjualbelikan produk-produk yang tidak halal dan juga produk yang dinilai tidak bermanfaat bagi konsumen. Salah satu yang membuktikan hal tersebut adalah pihak Pamella Satu Supermarket tidak menjual segala jenis produk rokok.

Penilaian metrik : 100

***Establish Delivery Plans (sP4.4)***

Penentuan tindakan selama periode waktu tertentu yang mewakili alokasi sumber daya yang diproyeksikan untuk memenuhi persyaratan pengiriman.

6. *Establish Delivery Plans Cycle Time (RS.3.27)*

*Establish delivery plans cycle time* merupakan lama waktu yang dibutuhkan Pamella Satu Supermarket untuk merencanakan proses pengiriman terkait produk yang nantinya akan dijual. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata untuk merencanakan proses pengiriman produknya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

***Establish Delivery Plans (sP5.4)***

Penentuan dan komunikasi tindakan selama periode waktu tertentu yang mewakili alokasi yang diproyeksikan dari sumber daya yang diperlukan dan atau aset untuk memenuhi persyaratan proses pengembalian.

7. *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time (RS.3.26)*

Metrik ini merupakan lama waktu yang dibutuhkan Pamella Satu Supermarket untuk merencanakan pengembalian produk kepada *supplier* apabila terjadi kesalahan dengan produk yang telah dikirimkan, kesalahan tersebut seperti adanya produk cacat, jumlah yang tidak sesuai, dan lain-lain. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa untuk merencanakan proses pengembalian produknya adalah minimal dua hari kerja dan maksimal satu minggu. Waktu seminggu tersebut dikarenakan ada kalanya ketika ingin mengajukan pengembalian produk memerlukan pengajuan dan persetujuan terlebih dahulu ke pihak distributor.

Penilaian metrik : 4 hari kerja

## 8. *Warehouse Utilization*

Metrik ini menjelaskan terkait pemanfaatan gudang yang digunakan untuk keperluan penyimpanan produk maupun alat pendukung lainnya.

Tabel 4.4 Kategori Penilaian *Warehouse Utilization*

Nilai	Kategori	Keterangan
1	Sangat Buruk	Pemanfaatan gudang >20%
2	Buruk	Pemanfaatan gudang ada kelebihan >10%
3	Cukup	Pemanfaatan gudang sesuai kapasitas penyimpanan
4	Baik	Pemanfaatan gudang ada kelonggaran <20%
5	Sangat Baik	Pemanfaatan gudang ada kelonggaran <10%

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, diketahui bahwa pemanfaatan gudang sudah sangat baik dengan adanya kelonggaran ruang kurang dari 10%. Sehingga, didapati hasil untuk penilaian metrik ini sebesar 5 yang masuk kedalam kategori sangat baik.

Penilaian metrik : 5

### 4.1.8.2 Proses *Source*

#### ***Receive Product (sS1.2)***

Proses dan aktivitas terkait menerima produk untuk persyaratan kontrak.

#### 9. *% Orders/ Lines Processed Complete (RL.3.18)*

Metrik ini merupakan banyaknya produk yang dapat dipenuhi oleh *supplier* sesuai dengan waktu dan kelengkapan yang telah disepakati dengan pihak Pamella Satu Supermarket.

Tabel 4.5 Kategori Penilaian *% Orders/ Lines Processed Complete*

Metrik	Bulan	Kuantitas Produk	Produk Diterima	% Produk Diterima	Rata-rata (%)
RL.3.18	Januari	69251	68269	98,58	98,44
	Februari	74591	73790	98,93	
	Maret	70632	69093	97,82	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari metrik *% orders/ lines processed complete* (RL.3.18) adalah sebesar 98,44%.

Penilaian metrik : 98,44%

#### 10. *% Orders/ Lines Received On Time to Demand Requirement* (RL.3.20)

Metrik ini merupakan banyaknya *supplier* dapat memenuhi pengiriman secara tepat waktu dan berdasarkan kuantitas yang disepakati. Contohnya *supplier* menjanjikan untuk mengirim 100 produk dalam tiga hari, namun yang terlaksana adalah 70 produk dalam tiga hari.

Tabel 4.6 Kategori Penilaian *% Orders/ Lines Received On Time to Demand Requirement*

Metrik	Bulan	Jumlah PO	PO Lengkap	% PO Lengkap	% Rata-rata
RL.3.20	Januari	49	35	71,43	76,23%
	Februari	49	41	83,67	
	Maret	53	39	73,58	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari metrik *% orders/ lines received on time to demand requirement* (RL.3.20) adalah sebesar 76,23%.

Penilaian metrik : 76,23%

#### 11. *Receiving Product Cycle Time* (RS.3.113)

Metrik ini menjelaskan lama waktu yang diperlukan oleh pihak Pamella Satu Supermarket untuk memproses penerimaan produk yang telah dikirimkan oleh distributor menuju proses berikutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memproses penerimaan produk yang telah dikirimkan oleh distributor menuju proses berikutnya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

### **Verify Product (sS1.3)**

Proses dan tindakan yang diperlukan untuk menentukan kesesuaian produk dengan persyaratan dan kriteria.

#### 12. *% Orders/ Lines Received With Correct Content (RL.3.21)*

Metrik ini menunjukkan persentase produk yang dikirimkan sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak Pamella Satu Supermarket, baik dari segi jenis maupun kuantitas produk.

Tabel 4.7 Kategori Penilaian *% Orders/ Lines Received With Correct Content*

Metrik	Bulan	Produk Sesuai	Produk Tidak Sesuai	% Produk Sesuai	Rata-rata (%)
RL.3.21	Januari	68269	982	98.56	98,42
	Februari	73790	801	98.91	
	Maret	69093	1539	97.77	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari metrik *% orders/ lines received with correct content (RL.3.21)* adalah sebesar 98,42%.

#### 13. *Verify Product Cycle Time (RS.3.140)*

Metrik ini menjelaskan lama waktu yang diperlukan oleh pihak Pamella Satu Supermarket untuk memverifikasi produk yang telah dikirimkan oleh distributor menuju proses berikutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk memverifikasi produk yang telah dikirimkan oleh distributor menuju proses berikutnya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

#### 14. *Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products*

Metrik ini menjelaskan terkait jaminan bahwa produk halal tidak tercampur dengan produk non-halal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, diketahui bahwa Pamella Satu Supermarket hanya menjual produk-produk halal dan tidak menjual produk-produk yang non-halal, sehingga kekhawatiran akan adanya

produk halal yang tercampur dengan produk non-halal tidak mungkin terjadi. Oleh karena itu, nilai performansi untuk kriteria ini sebesar 100.

Penilaian metrik : 100

15. *Transfer Product Cycle Time* (RS.3.139)

Metrik ini menunjukkan waktu rata-rata terkait transfer produk hingga produk tersebut dipindahkan ke proses berikutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata terkait transfer produk hingga produk tersebut dipindahkan ke proses berikutnya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

***Authorize Supplier Payment* (sS1.5)**

Proses otorisasi pembayaran dan pembayaran pemasok untuk produk atau layanan. Proses ini mencakup pengumpulan faktur, pencocokan faktur, dan penerbitan cek.

16. *No usury transaction*

Metrik ini menjelaskan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pamella Satu Supermarket bebas dari segala bentuk riba. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Pamella Satu Supermarket tidak melibatkan riba dalam segala transaksinya. Oleh karena itu, nilai performansi untuk kriteria ini sebesar 100.

Penilaian metrik : 100

17. *Authorize Supplier Payment Cycle Time* (RS.3.8)

Metrik ini menjelaskan waktu rata-rata yang dibutuhkan terkait dengan otorisasi pembayaran kepada distributor. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata yang dibutuhkan terkait dengan otorisasi pembayaran kepada distributor adalah selama 14 hari kerja.

Penilaian metrik : 14 hari kerja



#### 4.1.8.3 Proses *Deliver*

##### ***Receive Product at Store (sD4.2)***

Kegiatan yang dilakukan antara lain seperti penerimaan produk, verifikasi, pencatatan penerimaan produk, penentuan lokasi penyimpanan, penyimpanan dan pencatatan lokasi yang dilakukan oleh perusahaan di tokonya sendiri. Pemeriksaan kualitas juga mungkin untuk dilakukan pada proses ini.

##### 18. *Receive Product Cycle Time (RS.3.107)*

Metrik ini menunjukkan waktu rata-rata yang terkait dengan penerimaan produk. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata terkait penerimaan produk adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

##### ***Pick Product from Backroom (sD4.3)***

Proses pengambilan pesanan ulang untuk dipilih, menentukan ketersediaan inventaris, membangun gelombang pengambilan, mengambil item dan kuantitas dari lokasi gudang ruang belakang yang ditentukan, mencatat transaksi inventaris yang dihasilkan, dan mengirimkan produk ke titik stok.

##### 19. *Pick Product from Backroom Cycle Time (RS.3.97)*

Metrik ini menunjukkan waktu rata-rata yang terkait dengan pemilihan produk dari ruang belakang (gudang dan sejenisnya).

Tabel 4.8 Kategori Penilaian *Pick Product from Backroom Cycle Time*

Nilai	Kategori	Keterangan
1	Sangat Buruk	Proses sangat lama, stok tidak tersedia, tidak ada pengiriman distributor
2	Buruk	Proses lama, stok tidak tersedia, pengiriman distributor terkendala
3	Cukup	Proses sedikit memakan waktu, stok tidak tersedia, pengiriman distributor terjadwal
4	Baik	Proses cepat, stok tersedia, pengiriman distributor terjadwal

5	Sangat Baik	Proses sangat cepat, stok tersedia, pengiriman distributor terjadwal
---	-------------	--

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, diketahui bahwa proses untuk metrik ini sudah sangat cepat, stok tersedia, dan pengiriman distributor yang terjadwal. Sehingga, didapati hasil untuk penilaian metrik ini sebesar 5 yang masuk kedalam kategori sangat baik.

Penilaian metrik : 5

#### ***Stock Shelf (sD4.4)***

Untuk restock, tugas-tugas yang terkait dengan mengidentifikasi lokasi barang, menyimpan rak sesuai dengan rencana barang dagangan, dan mencatat transaksi persediaan yang sesuai. Untuk item promosi dan reposisi stok, tugas yang terkait dengan persiapan rak dan titik penjualan, penempatan stok, dan aktivitas akhir penjualan.

#### 20. *In-stock % (RS.3.47)*

Metrik ini menunjukkan persentase bahan, komponen, atau barang jadi yang ada saat dibutuhkan.

Tabel 4.9 Kategori Penilaian *In-stock %*

Nilai	Kategori	Keterangan
1	Sangat Buruk	Ketersediaan produk di rak penjualan <20%
2	Buruk	Ketersediaan produk di rak penjualan >20%
3	Cukup	Ketersediaan produk di rak penjualan >40%
4	Baik	Ketersediaan produk di rak penjualan >60%
5	Sangat Baik	Ketersediaan produk di rak penjualan >80%

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, diketahui bahwa ketersediaan produk di rak penjualan sudah melebihi 80%. Sehingga didapati hasil untuk penilaian metrik ini sebesar 5 yang masuk kedalam kategori sangat baik.

Penilaian metrik : 5

### ***Fill Shopping Cart (sD4.5)***

Serangkaian tugas khas yang terkait dengan pemilihan produk, penyimpanan, dan perpindahan hingga *checkout*.

#### 21. % *Item Location Accuracy* (RL.3.7)

Metrik ini menunjukkan persentase akurasi produk berada pada tempat yang sesuai (rak produk).

Tabel 4.10 Kategori Penilaian % *Item Location Accuracy*

Nilai	Kategori	Keterangan
20%	Sangat Buruk	Penempatan produk tidak sesuai rak, label harga tidak sesuai, penyusunan tidak rapi
40%	Buruk	Penempatan produk belum sepenuhnya sesuai, label harga belum sepenuhnya ada/sesuai, penyusunan belum rapi
60%	Cukup	Penempatan produk sesuai rak, label harga belum sepenuhnya ada/sesuai, penyusunan belum rapi
80%	Baik	Penempatan produk sesuai rak, label harga sesuai, penyusunan belum rapi
100%	Sangat Baik	Penempatan produk sesuai rak, label harga sesuai, penyusunan rapi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, diketahui bahwa penempatan produk sudah sesuai raknya, label harga sesuai, dan penyusunan sudah rapi. Sehingga, didapati hasil untuk penilaian metrik ini sebesar 100% yang masuk kedalam kategori sangat baik.

Penilaian metrik : 100

### ***Checkout (sD4.6)***

Proses dan tugas yang terkait dengan *checkout* produk termasuk pemindaian, metode pembayaran, pengajuan dan persetujuan kredit, perjanjian layanan, konfirmasi pesanan, dan / atau faktur atau tanda terima.

## 22. *Checkout Cycle Time* (RS.3.17)

Metrik ini menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan pelanggan untuk melakukan aktivitas pembayaran.

Tabel 4.11 Kategori Penilaian *Checkout Cycle Time*

No	Loket							
	1	2	3	4	5	6	8	9
1	87	158	224	38	189	27	24	46
2	69	219	228	15	60	168	27	24
3	60	74	170	77	153	82	177	152
4	186	255	205	112	164	70	46	148
5	76	260	89	50	51	47	86	91
6	185	163	107	15	109	135	103	144
Rata-rata	110,50	188,17	170,50	51,17	121	88,17	77,17	100,83
Rata-rata keseluruhan loket	113,44							

Berdasarkan pengamatan langsung dan perhitungan yang telah dilakukan, didapati hasil bahwa waktu rata-rata yang dibutuhkan pelanggan untuk melakukan aktivitas pembayaran adalah selama 113,44 detik atau 1,89 menit/transaksi. Dalam prakteknya, kepala *customer service* yang bertanggung jawab untuk bagian loket pembayaran mengatakan bahwa tidak ada waktu yang dibebankan kepada petugas kasir untuk menyelesaikan proses transaksinya. Kepala *customer service* lebih menekankan kepada keakuratan input data pembelian sesuai yang dibeli oleh pelanggan.

Penilaian metrik : 1,89 menit

### 4.1.8.4 Proses *Return*

#### 23. % *Return Rate*

Metrik ini menjelaskan banyaknya jumlah produk yang diretur ke pihak distributor dalam periode waktu tertentu.

Tabel 4.12 Kategori Penilaian % Return Rate

Metrik	Bulan	Produk Diterima	Produk Retur	% Return Rate
% Return Rate	Januari			
	Februari	211152	20	0,0095%
	Maret			

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa persentase produk yang diretur kembali ke pihak distributor adalah sebesar 0,0095%.

Penilaian metrik : 0,0095%

#### ***Authorize Defective Product Return (sDR1.1)***

Proses di mana pemegang terakhir yang diketahui atau pusat pengembalian yang ditunjuk menerima permintaan otorisasi pengembalian produk yang rusak dari pelanggan, menentukan apakah barang tersebut dapat diterima dan mengkomunikasikan keputusan kepada pelanggan. Menerima permintaan akan mencakup merundingkan ketentuan pengembalian dengan pelanggan, termasuk mengotorisasi penggantian pengembalian atau kredit. Menolak permintaan tersebut termasuk memberikan alasan penolakan kepada pelanggan.

#### ***24. Authorized Defective Return Cycle Time (RS.3.5)***

Waktu rata-rata yang terkait dengan otorisasi pengembalian produk yang rusak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata terkait otorisasi pengembalian produk yang rusak adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

#### ***Schedule Defective Return Receipt (sDR1.2)***

Proses di mana pemegang terakhir yang diketahui atau pusat pengembalian yang ditunjuk mengevaluasi persyaratan penanganan produk yang cacat termasuk kondisi yang dinegosiasikan dan mengembangkan jadwal yang memberi tahu Pelanggan kapan harus mengirimkan produk. Aktivitas penjadwalan juga akan

menginformasikan Receiving kapan akan menunggu pengiriman dan ke mana harus mengirim produk, untuk disposisi, setelah diterima.

25. *Schedule Defective Return Receipt Cycle Time* (RS.3.118)

Waktu rata-rata yang terkait dengan penjadwalan penerimaan pengembalian produk yang rusak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata terkait dengan penjadwalan penerimaan pengembalian produk yang rusak adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

***Transfer Defective Product* (sDR1.4)**

Proses di mana pemegang terakhir yang diketahui atau pusat pengembalian yang ditunjuk mentransfer produk yang rusak ke proses yang sesuai untuk menerapkan keputusan disposisi.

26. *Transfer Defective Product Cycle Time* (RS.3.136)

Waktu rata-rata terkait transfer hingga produk dipindahkan ke proses selanjutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *branch manager*, didapati hasil bahwa waktu rata-rata terkait transfer hingga produk dipindahkan ke proses selanjutnya adalah selama satu hari kerja.

Penilaian metrik : 1 hari kerja

4.1.8.5 Proses *Enable*

***Analyze Reports* (sE2.2)**

Proses meninjau kinerja yang dilaporkan. Ini termasuk membandingkan kinerja dan tren aktual dengan target yang ditetapkan untuk setiap metrik. Identifikasi metrik yang memerlukan analisis akar penyebab dan pemberitahuan/penjadwalan pemilik proses atau sumber daya 'analisis akar penyebab'.

27. *Performance Measurement Between Sell In and Sell Out*

Metrik ini akan mengukur dan membandingkan antara kinerja dari produk yang diterima dari pemasok dengan produk yang berhasil terjual kepada konsumen.

Penilaian metrik : 98,82%

Tabel 4.13 Kategori Penilaian *Performance Measurement Between Sell In and Sell Out*

<i>Sell In</i>	<i>Sell Out</i>	<i>Performance Percentage</i>
192468	190188	98,82 %

## 4.2 Pengolahan Data

Pada tahap ini, pengolahan data dilakukan setelah diketahui metrik-metrik penilaian kinerja rantai pasok yang sesuai dengan kondisi di Pamella Satu Supermarket. Pengolahan data diawali dengan melakukan pembobotan setiap indikator performansi kinerja rantai pasok menggunakan metode AHP untuk kemudian dilakukan *scoring system* menggunakan metode SCOR 12.0.

### 4.2.1 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Metode AHP digunakan untuk memberikan bobot penilaian terhadap setiap indikator performansi kinerja rantai pasok. Proses penilaian pembobotan kriteria sepenuhnya dilakukan oleh seorang *branch manager* dari Pamella Satu Supermarket. Pembobotan dilakukan terhadap 3 tingkatan metrik yang mewakili keseluruhan performansi rantai pasok, berikut merupakan perinciannya:

1. Tingkatan pertama terdiri dari proses pada level 1 yang meliputi *plan, source, deliver, return, dan enable*.
2. Tingkatan kedua terdiri dari proses pada level 2 yang meliputi *Plan Supply Chain (sP1), Plan Source (sP2), Plan Deliver (sP4), Plan Return (sP5), Source Stocked Product (sS1), Deliver Retail Product (sD4), Source Return Defective Product (sSR1), Deliver Return Defective Product (sDR1), dan Manage Supply Chain Performance (sE2)*.
3. Tingkatan ketiga terdiri dari seluruh proses yang ada pada atribut pengukuran.

## 4.2.1.1 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 1

- 5 proses bisnis utama

Tabel 4.14 Perbandingan 5 Proses Bisnis Utama

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Plan</i>									✓									<i>Source</i>
							✓											<i>Deliver</i>
			✓															<i>Return</i>
									✓									<i>Enable</i>
<i>Source</i>								✓									<i>Deliver</i>	
							✓										<i>Return</i>	
								✓									<i>Enable</i>	
<i>Deliver</i>								✓									<i>Return</i>	
												✓					<i>Enable</i>	
<i>Return</i>															✓		<i>Enable</i>	



## 4.2.2.2 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 2

- 4 sub proses pada proses *plan*

Tabel 4.15 Perbandingan 4 Sub Proses pada Proses *Plan*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8		9	
<i>Plan Supply Chain</i>								✓												<i>Plan Source</i>
									✓											<i>Plan Deliver</i>
					✓															<i>Plan Return</i>
<i>Plan Source</i>											✓									<i>Plan Deliver</i>
					✓															<i>Plan Return</i>
<i>Plan Deliver</i>					✓															<i>Plan Return</i>

- 2 sub proses pada proses *return*

Tabel 4.16 Perbandingan 2 Sub Proses pada Proses *Return*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8		9	
<i>Source Return</i>																				<i>Deliver Return</i>
<i>Defective Product</i>											✓									<i>Defective Product</i>

#### 4.2.2.3 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 3

- 2 atribut kinerja pada sub proses *plan supply chain*

Tabel 4.17 Perbandingan 3 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Plan Supply Chain*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<i>Responsiveness</i>									✓									<i>Asset Management</i>

- 2 atribut kinerja pada sub proses *plan source*

Tabel 4.18 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Plan Source*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<i>Reliability</i>									✓									<i>Responsiveness</i>

- 2 atribut kinerja pada sub proses *source stocked product*

Tabel 4.19 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Source Stocked Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<i>Reliability</i>									✓									<i>Responsiveness</i>

- 2 atribut kinerja pada sub proses *deliver retail product*

Tabel 4.20 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Deliver Retail Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<i>Reliability</i>									✓									<i>Responsiveness</i>

- 3 metrik pengukuran atribut kinerja *reliability* pada sub proses *plan source*

Tabel 4.21 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Reliability* pada Sub Proses *Plan Source*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A								Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>									✓									<i>Number of Halal Products</i>
<i>Number of Halal Products</i>																		<i>Warehouse Utilization</i>
<i>Warehouse Utilization</i>																		<i>Warehouse Utilization</i>

- 5 metrik pengukuran atribut kinerja *reliability* pada sub proses *source stocked product*

Tabel 4.22 11 Perbandingan Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Reliability* pada Sub Proses *Source Stocked Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>									✓									<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>	
									✓									<i>% Orders/ lines received with correct content</i>	
																		✓ <i>Product warranty does not mix with non-halal products</i>	
																		✓ <i>No usury transaction</i>	
<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>									✓									<i>% Orders/ lines received with correct content</i>	
																		✓ <i>Product warranty does not mix with non-halal products</i>	
																		✓ <i>No usury transaction</i>	
																		✓ <i>Product warranty does</i>	



Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Verify Product Cycle Time</i>									✓									<i>Transfer Product Cycle Time</i>	
								✓										<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	
<i>Transfer Product Cycle Time</i>								✓										<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	

- 4 metrik pengukuran atribut kinerja *responsiveness* pada sub proses *deliver retail product*

Tabel 4.23 Perbandingan 4 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Responsiveness* pada Sub Proses *Deliver Retail Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Receive Product Cycle Time</i>					✓													<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>	
													✓					<i>In-stock %</i>	
													✓					<i>Checkout Cycle Time</i>	
<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>																	✓	<i>In-stock %</i>	
																	✓	<i>Checkout Cycle Time</i>	

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>In-stock %</i>									✓									<i>Checkout Cycle Time</i>	

- 3 metrik pengukuran atribut kinerja *responsiveness* pada sub proses *deliver return defective product*

Tabel 4.24 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Responsiveness* pada Sub Proses *Deliver Return Defective Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B								Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>			✓															<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>	
									✓									<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	
<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>											✓							<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	

#### 4.2.2.4 Penentuan Metrik Perbandingan Berpasangan

Pada tahap ini, keseluruhan data penilaian kepentingan tingkat kepentingan yang sudah didapatkan melalui kuesioner akan dilakukan pendefinisian kedalam tabel metrik perbandingan berpasangan. Berikut merupakan hasil penentuan metrik perbandingan berpasangan yang dapat dilihat pada keseluruhan tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Metrik Perbandingan Berpasangan Level 1

Proses	<i>Plan</i>	<i>Source</i>	<i>Deliver</i>	<i>Return</i>	<i>Enable</i>
<i>Plan</i>	1	1	3	7	1
<i>Source</i>	1	1	1	3	1
<i>Deliver</i>	1/3	1	1	1	1/5
<i>Return</i>	1/7	1/3	1	1	1/7
<i>Enable</i>	1	1	5	7	1
Jumlah	1	1	3	7	1

#### 4.2.2.5 Normalisasi Metrik Perbandingan Berpasangan

Pada tahap ini, keseluruhan data penentuan metrik perbandingan berpasangan akan dilakukan normalisasi. Normalisasi dilakukan terhadap setiap kolom metrik perbandingan berpasangan. Cara untuk melakukan normalisasi adalah dengan membagi nilai yang ada disetiap kolom dengan hasil penjumlahan pada kolom yang bersesuaian.

Tabel 4.26 Normalisasi Metrik Perbandingan Berpasangan Level 1

Proses	<i>Plan</i>	<i>Source</i>	<i>Deliver</i>	<i>Return</i>	<i>Enable</i>
<i>Plan</i>	0.29	0.23	0.27	0.37	0.30
<i>Source</i>	0.29	0.23	0.09	0.16	0.30
<i>Deliver</i>	0.10	0.23	0.09	0.05	0.06
<i>Return</i>	0.04	0.08	0.09	0.05	0.04
<i>Enable</i>	0.29	0.23	0.45	0.37	0.30
Jumlah	0.29	0.23	0.27	0.37	0.30



#### 4.2.2.6 Perhitungan Metrik Preferensi

Pada tahap ini, nilai pada metrik yang sudah dinormalisasi sebelumnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari nilai *vector eigen*-nya. *Vector eigen* ini merupakan bobot dari setiap kriteria penilaian. *Vector eigen* didapat dengan cara menghitung nilai rata-rata dari setiap baris yang bersesuaian.

Tabel 4.27 Perhitungan Metrik Preferensi Level 1

Proses	<i>Plan</i>	<i>Source</i>	<i>Deliver</i>	<i>Return</i>	<i>Enable</i>	<i>Eigen Vector</i>
<i>Plan</i>	0.29	0.23	0.27	0.37	0.30	0.29
<i>Source</i>	0.29	0.23	0.09	0.16	0.30	0.21
<i>Deliver</i>	0.10	0.23	0.09	0.05	0.06	0.11
<i>Return</i>	0.04	0.08	0.09	0.05	0.04	0.06
<i>Enable</i>	0.29	0.23	0.45	0.37	0.30	0.33
Jumlah	0.29	0.23	0.27	0.37	0.30	0.29

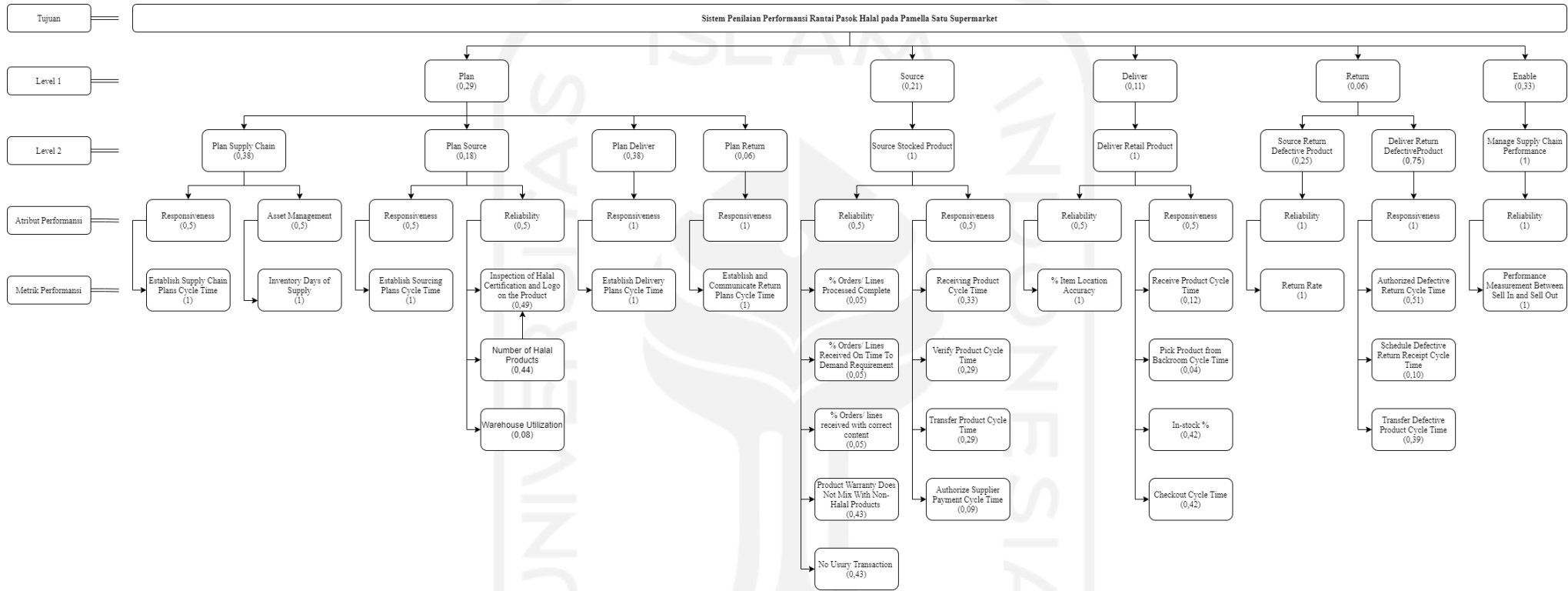
#### 4.2.2.7 Perhitungan Indeks Konsistensi

Pada tahap ini, akan dilakukan pengecekan konsistensi terkait hasil perhitungan metrik perbandingan berpasangan yang telah dilakukan. Perhitungan indeks konsistensi ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diisikan oleh responden bersifat konsisten atau tidak. Data dikatakan konsisten apabila nilainya berada diantara  $-0,005 \leq 0,1$ . Apabila berada diluar itu, maka harus dilakukan perhitungan perbandingan berpasangan kembali sampai nilainya berada diantara  $-0,005 \leq 0,1$ .

Tabel 4.28 Perhitungan Indeks Konsistensi Level 1

Proses	<i>Consistency Index (CI)</i>	<i>Random Index (RI)</i>	<i>Consistency Ratio (CR)</i>
<i>Plan</i>	0,08	1,11	0,07
<i>Source</i>			
<i>Deliver</i>			
<i>Return</i>			
<i>Enable</i>			

4.2.2.8 Hirarki Pembobotan AHP



Gambar 4.11 Hirarki Pembobotan AHP

#### 4.2.2 Perhitungan Nilai Akhir Performansi

Perhitungan nilai akhir performansi dilakukan dengan menggunakan metode *scoring system* untuk ditentukan nilai yang ada sehingga dapat diketahui pencapaian kinerja dari setiap metrik yang telah ditentukan.

Tabel 4.29 Perhitungan Nilai Akhir Performansi

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
1	Plan	0,29	Plan Supply Chain	0,38	AM	0,5	<i>Inventory Days of Supply</i>	1	2	1	2	100%	0,055	5,54%
2					RS	0,5	<i>Establish Supply Chain Plans Cycle Time</i>	1	2	1	2	100%	0,055	5,54%
3			Plan Source	0,18	RS	0,5	<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>	1	1	0	2	100%	0,026	2,61%
4					RL	0,5	<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>	0,49	100	0	100	100%	0,013	1,27%

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor	
5							<i>Number of Halal Products</i>	0,44	100	0	100	100%	0,011	1,13%	
6							<i>Warehouse Utilization</i>	0,08	5	1	5	100%	0,002	0,20%	
7			<i>Plan Deliver</i>	0,38	RS	1	<i>Establish Delivery Plans Cycle Time</i>	1	1	1	2	50%	0,111	11,08%	
8			<i>Plan Return</i>	0,06	RS	1	<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>	1	4	2	7	60%	0,018	1,09%	
9			<i>Source Stocked Product</i>	0,21	1	RL	0,5	<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>	0,05	98,44	0	100	98,44%	0,005	0,50%
10								<i>% Orders/ Lines Received On Time To</i>	0,05	76,23	0	100	76,23%	0,005	0,39%

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
							<i>Demand Requirement</i>							
11							<i>% Orders/ Lines Received with Correct Content</i>	0,05	98,42	0	100	98,42%	0,005	0,50%
12							<i>Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products</i>	0,43	100	0	100	100%	0,046	4,57%
13							<i>No Usury Transaction</i>	0,43	100	0	100	100%	0,046	4,57%
14					RS	0,5	<i>Receiving Product Cycle Time</i>	0,33	1	0	1	100%	0,035	3,54%
15							<i>Verify Product Cycle Time</i>	0,29	1	0	1	100%	0,031	3,10%

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
16							<i>Transfer Product Cycle Time</i>	0,29	1	0	1	100%	0,031	3,10%
17							<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	0,09	14	0	14	100%	0,009	0,92%
18					RL	0,5	<i>% Item Location Accuracy</i>	1	100	0	100	100%	0,053	5,30%
19	<i>Deliver</i>	0,11	<i>Deliver Retail Product</i>	1			<i>Receive Product Cycle Time</i>	0,12	1	0	1	100%	0,006	0,62%
20					RS	0,5	<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>	0,04	5	1	5	100%	0,002	0,21%
21							<i>In-stock %</i>	0,42	5	1	5	100%	0,022	2,24%

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
22							<i>Checkout Cycle Time</i>	0,42	1,89	0	3	62%	0,022	1,39%
23	<i>Return</i>	0,06	<i>Source Return Defective Product</i>	0,25	RL	1	<i>Return Rate</i>	1	0,0095	0	100	99,99%	0,015	1,52%
24							<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>	0,51	1	0	1	100%	0,023	2,33%
25			<i>Deliver Return Defective Product</i>	0,75	RS	1	<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>	0,10	1	0	1	100%	0,005	0,46%
26							<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	0,39	1	0	1	100%	0,018	1,78%

No	Level 1	Bobot Lv 1	Level 2	Bobot Lv 2	Level 3	Bobot Lv 3	Metrik	Bobot Lv 3	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
27	Enable	0,33	Manage Supply Chain Performance	1	RL	1	Performance Measurement Between Sell In and Sell Out	1	98,82	0	100	98,82%	0,328	32,42%
<b>Jumlah</b>												96%	1	97,91%



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Rancangan Sistem Penilaian Performansi Rantai Pasok Perusahaan

Perancangan sistem penilaian performansi rantai pasok dimulai dengan mengetahui terlebih dahulu secara detail terkait aliran rantai pasok dan proses bisnis yang dijalankan di Pamella Satu Supermarket. Aliran rantai pasok secara berurutan bermula dari bagian *stocker*, kemudian *branch manager*, *back office*, distributor, *checker*, pramuniaga, konsumen, dan kasir. Secara umum terdapat lima proses bisnis utama yang dijalankan di Pamella Satu Supermarket, yaitu *Plan*, *Source*, *Deliver*, *Return*, dan *Enable*. Tidak terdapatnya proses bisnis *make* dikarenakan Pamella Satu Supermarket tidak melakukan aktivitas produksi.

Melalui proses bisnis yang telah diketahui, selanjutnya akan dilakukan pemetaan proses bisnis sesuai dengan SCOR 12.0. Dapat dilihat pada Tabel 4.1 bahwa sub proses yang terdapat pada proses *plan* terdiri dari *plan supply chain*, *plan source*, *plan deliver*, dan *plan return*. Kemudian untuk proses *source* terdiri dari sub proses *source stocked product*. Selanjutnya proses *deliver* terdiri dari sub proses *deliver retail product*. Sedangkan proses *return* terdiri dari sub proses *source return defective product* dan *deliver return defective product*. Terakhir untuk proses *enable* terdiri dari proses *manage supply chain performance*.

Selanjutnya setelah pemetaan proses bisnis dilakukan, maka dilakukan penentuan metrik kinerja yang sesuai dengan kondisi di Pamella Satu Supermarket. Penentuan metrik ini dilakukan dengan cara tinjauan literatur dan wawancara dengan pihak Pamella Satu Supermarket. Tinjauan literatur diperlukan guna mengetahui informasi terkait metrik pengukuran kinerja apa saja yang digunakan dalam kasus perusahaan retail seperti supermarket dan sejenisnya. Setelah dilakukan tinjauan literatur maka dilakukan validasi kepada pihak *branch manager* Pamella Satu Supermarket agar dapat diketahui metrik kinerja apa saja yang sesuai dengan kondisi aktualnya. Berdasarkan hasil validasi, didapati 27 metrik

kinerja yang sesuai dengan keadaan dari Pamela Satu Supermarket. Dari total 27 metrik tersebut, terdapat 4 metrik diantaranya yang sudah berlandaskan nilai-nilai keislaman yaitu *inspection of halal certification and logo on the product*, *number of halal product*, *product warranty does not mix with non-halal products*, dan *no usury transaction*. Dalam usaha untuk mempermudah proses pengolahan data, maka dilakukanlah pengelompokan metrik kinerja berdasarkan atribut pengukurannya yang meliputi *reliability*, *responsiveness*, dan *asset management* beserta perumusannya.

## 5.2 Analisis Hasil Rancangan Sistem Penilaian Performansi Rantai Pasok Perusahaan

Proses pengolahan data hasil rancangan sistem penilaian performansi rantai pasok dimulai dengan melakukan pengambilan data terhadap metrik kinerja yang dibutuhkan, seperti data aktual, data minimum, dan data maksimum untuk kemudian dilakukan proses normalisasi snorm de boer. Setelahnya akan dilakukan pembobotan data menggunakan metode AHP. Proses pembobotan melibatkan *branch manager* selaku *expert* yang berada di Pamela Satu Supermarket. Berdasarkan keseluruhan proses pengolahan data yang dilakukan, didapati hasil bahwa urutan proses yang menjadi prioritas utama secara berurut adalah *enable*, *plan*, *source*, *deliver*, dan *return*. Proses *enable* menjadi prioritas utama dikarenakan dalam proses bisnisnya perusahaan berusaha untuk selalu bisa memenuhi kebutuhan konsumen melalui produk-produk yang selalu tersedia setiap waktu. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan pendapatan dari Pamela Satu Supermarket secara langsung dikarenakan banyaknya penjualan yang tercapai. Berikut merupakan rincian hasil dari pembobotan yang telah dilakukan:

Tabel 5.1 Pembobotan Setiap Proses




No	Proses	Atribut	Metrik	Bobot	Bobot Proses
1	Plan	Reliability	<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>	0,055	0,292
2			<i>Number of Halal Products</i>	0,055	
3			<i>Warehouse Utilization</i>	0,026	

No	Proses	Atribut	Metrik	Bobot	Bobot Proses		
4		<i>Responsiveness</i>	<i>Establish Supply Chain Plans Cycle Time</i>	0,013			
5			<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>	0,011			
6			<i>Establish Delivery Plans Cycle Time</i>	0,002			
7			<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>	0,111			
8		<i>Asset Management</i>	<i>Inventory Days of Supply</i>	0,018			
9		<i>Source</i>	<i>Reliability</i>	<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>		0,005	0,213
10				<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>		0,005	
11				<i>% Orders/ lines received with correct content</i>		0,005	
12	<i>Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products</i>			0,046			
13	<i>No Usury Transaction</i>		0,046				
14	<i>Responsiveness</i>		<i>Receiving Product Cycle Time</i>	0,035			
15			<i>Verify Product Cycle Time</i>	0,031			
16			<i>Transfer Product Cycle Time</i>	0,031			
17		<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	0,009				
18	<i>Deliver</i>	<i>Reliability</i>	<i>% Item Location Accuracy</i>	0,053	0,106		
19		<i>Responsiveness</i>	<i>Receive Product Cycle Time</i>	0,006			

No	Proses	Atribut	Metrik	Bobot	Bobot Proses
20			<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>	0,002	
21			<i>In-stock %</i>	0,022	
22			<i>Checkout Cycle Time</i>	0,022	
23		<i>Reliability</i>	<i>Return Rate</i>	0,015	
24		<i>Responsiveness</i>	<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>	0,023	0,061
25	<i>Return</i>		<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>	0,005	
26			<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	0,018	
27	<i>Enable</i>	<i>Reliability</i>	<i>Performance Measurement Between Sell In and Sell Out</i>	0,328	0,328
Total				1	1

Proses selanjutnya setelah melakukan perhitungan dan pengolahan data adalah mencari tahu mengenai kondisi yang ada disetiap metrik pengukuran. Oleh karena itu, digunakanlah analisis *Traffic Light System* untuk mengetahui kondisi dari setiap metrik berdasarkan tiga warna indikator yang dijadikan penilaian yaitu merah, kuning, dan hijau. Indikator warna merah menunjukkan bahwa nilai normalisasi  $snorm$  de boer berada  $\leq 60$ , yang mengartikan bahwa performansi dari metrik tersebut tidak memuaskan. Kemudian indikator warna kuning menunjukkan bahwa nilai normalisasi  $snorm$  de boer berada diantara 60 sampai dengan  $< 80$ , yang mengartikan bahwa metrik tersebut memiliki performansi marjinal. Terakhir indikator warna kuning menunjukkan bahwa nilai normalisasi  $snorm$  de boer berada  $\geq 80$ , yang mengartikan bahwa performansi dari metrik tersebut memuaskan. Berikut merupakan rincian indikator warna yang didapat untuk setiap metrik kinerja yang ada menggunakan analisis *Traffic Light System*:

Tabel 5.2 Indikator Performansi *Traffic Light System*

Warna	Nilai Snorm De Boer	Performansi
	$< 60$	Tidak Memuaskan
	$60 - < 80$	Marjinal
	$\geq 80$	Memuaskan



Tabel 5.3 Penilaian Performansi Metrik dengan *Traffic Light System*

No	Proses	Metrik	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
1	Plan	<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>	2	1	2	100%	0,055	5,54%
2		<i>Establish Supply Chain Plans Cycle Time</i>	2	1	2	100%	0,055	5,54%
3		<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>	1	1	2	100%	0,026	1,30%
4		<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>	100	0	100	100%	0,013	1,27%
5		<i>Number of Halal Products</i>	100	0	100	100%	0,011	1,13%
6		<i>Warehouse Utilization</i>	5	1	5	100%	0,002	0,20%
7		<i>Establish Delivery Plans Cycle Time</i>	1	1	2	100%	0,111	11,08%
8		<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>	4	2	7	60%	0,018	1,69%
9	Source	<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>	98,44	0	100	98,44%	0,005	0,50%

No	Proses	Metrik	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor	
10		<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>	76,23	0	100	76,23%	0,005	0,39%	
11		<i>% Orders/ Lines Received with Correct Content</i>	98,42	0	100	98,42%	0,005	0,50%	
12		<i>Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products</i>	100	0	100	100%	0,046	4,57%	
13		<i>No Usury Transaction</i>	100	0	100	100%	0,046	4,57%	
14		<i>Receiving Product Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,035	3,54%	
15		<i>Verify Product Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,031	3,10%	
16		<i>Transfer Product Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,031	3,10%	
17		<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,009	0,92%	
18		<i>Deliver</i>	<i>% Item Location Accuracy</i>	100	0	100	100%	0,053	5,30%
19			<i>Receive Product Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,006	0,62%
20	<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>		5	1	5	100%	0,002	0,21%	
21	<i>In-stock %</i>		5	1	5	100%	0,022	2,24%	

No	Proses	Metrik	Nilai Aktual	Nilai Min	Nilai Maks	SNORM	Bobot Akhir	Skor
22		<i>Checkout Cycle Time</i>	0,42	1,89	0	62%	0,022	0,022
23	<i>Return</i>	<i>Return Rate</i>	0,0095	0	100	99,99%	0,015	1,52%
24		<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,023	2,33%
25		<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,005	0,46%
26		<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>	1	0	1	100%	0,018	1,78%
27	<i>Enable</i>	<i>Performance Measurement Between Sell In and Sell Out</i>	98,82	0	100	98,82%	0,328	32,42%
Total						96%	1	97,91%



Berdasarkan hasil identifikasi dengan menggunakan metode *traffic light system* didapati hasil bahwa dari total 27 metrik yang ada, terdapat total 24 metrik dengan indikator berwarna hijau, 2 metrik dengan indikator berwarna kuning, dan 1 metrik dengan indikator berwarna merah. Selain itu, didapati juga nilai akhir performansi rantai pasok di Pamella Satu Supermarket sebesar 97,91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa performansi kinerja rantai pasok untuk distributor P&G selaku salah satu distributor terbesar di Pamella Satu Supermarket sudah sangat baik dan berpengaruh besar terhadap performansi perusahaan secara keseluruhan. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa peningkatan yang bisa dilakukan terhadap metrik kinerja yang belum mencapai indikator berwarna hijau agar dapat lebih meningkatkan performansi rantai pasok perusahaan secara keseluruhan. Detail analisis pembahasan keseluruhan yang terdapat pada setiap proses akan dijabarkan melalui sub proses berikut:

#### 5.2.1 Pembahasan Proses *Plan*

Proses *Plan* memiliki empat sub proses yaitu *Plan Supply Chain*, *Plan Source*, *Plan Deliver*, dan *Plan Return*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah delapan yang terdiri dari (1) *Inventory Days of Supply*, (2) *Establish Supply Chain Plans Cycle Time*, (3) *Establish Sourcing Plans Cycle Time*, (4) *Inspection of Halal Certification and Logo on the Product*, (5) *Number of Halal Products*, (6) *Warehouse Utilization*, (7) *Establish Delivery Plans Cycle Time*, dan (8) *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time*.

Dari total delapan metrik tersebut terdapat tujuh metrik dengan indikator berwarna hijau, yaitu *Inventory Days of Supply*, *Establish Supply Chain Plans Cycle Time*, *Establish Sourcing Plans Cycle Time*, *Inspection of Halal Certification and Logo on the Product*, *Number of Halal Products*, *Warehouse Utilization*, dan *Establish Delivery Plans Cycle Time*. Metrik *Inventory Days of Supply* tercapai dengan penilaian sebesar 100% dikarenakan waktu yang diperlukan distributor untuk melakukan pengiriman ke Pamella Satu Supermarket hingga Pamella Satu Supermarket menerima produk yang dikirimkan oleh distributor adalah selama dua hari kerja. Metrik *Establish Supply Chain Plans Cycle Time* tercapai dengan penilaian sebesar 100%, dimana waktu yang diperlukan untuk merencanakan persiapan produknya hingga produk siap dijual adalah selama dua hari kerja. Metrik *Inspection of Halal*

*Certification and Logo on the Product* dan *Number of Halal Products* tercapai dengan penilaian sebesar 100% dikarenakan keseluruhan produk yang dijual di Pamella Satu Supermarket haruslah memiliki sertifikasi halal terlebih dahulu sebelum bisa dilakukannya kejasama penjualan. Selain itu juga keseluruhan produk-produk yang dijual oleh Pamella Satu Supermarket merupakan produk halal dan juga produk yang dinilai tidak bermanfaat bagi konsumen tidak akan dijual. Salah satu yang membuktikan hal tersebut adalah pihak Pamella Satu Supermarket tidak menjual segala jenis produk rokok. Metrik *Warehouse Utilization* tercapai dengan penilaian sebesar 100%, dimana berdasarkan penuturan dari *branch manager*, diketahui bahwa pemanfaatan gudang sudah sangat baik dengan adanya kelonggaran ruang kurang dari 10%. Metrik *Establish Sourcing Plans Cycle Time* dan *Establish Delivery Plans Cycle Time* keduanya sama sama tercapai dengan penilaian sebesar 100%, dimana proses yang dilakukan dapat diminimalisir hingga satu hari kerja dari batas waktu maksimal dua hari kerja.

Terdapat satu metrik dengan indikator berwarna merah yaitu *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time*. Metrik tersebut tercapai dengan penilaian sebesar 60%, hal tersebut dikarenakan ketika ingin mengajukan pengembalian produk memerlukan pengajuan dan persetujuan terlebih dahulu ke pihak distributor dengan rentang waktu antara dua sampai dengan tujuh hari kerja. Saran untuk Pamella Satu Supermarket yang bisa dilakukan adalah dengan (1) secara rutin dan berkala dalam mendata setiap produk yang sekiranya bisa dilakukan proses return agar proses pengajuan produk pengganti dapat terlaksana lebih cepat, kemudian (2) berkoordinasi secara intens kepada pihak distributor agar proses pengajuan produk pengganti dapat lebih cepat dilakukan.

### 5.2.2 Pembahasan Proses *Source*

Proses *Source* memiliki satu sub proses yaitu *Source Stocked Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah sembilan yang terdiri dari (1) % *Orders/ Lines Processed Complete*, (2) % *Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement*, (3) % *Orders/ Lines Received with Correct Content*, (4) *Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products*, (5) *No Usury Transaction*, (6) *Receiving Product Cycle Time*, (7) *Verify Product*

*Cycle Time*, (8) *Transfer Product Cycle Time*, dan (9) *Authorize Supplier Payment Cycle Time*.

Dari total sembilan metrik tersebut, terdapat delapan metrik dengan indikator berwarna hijau dan hanya satu metrik saja yang menunjukkan performansi marginal dengan indikator berwarna kuning yaitu *% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement*. Metrik *% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement* memiliki nilai sebesar 76,23%, hal tersebut dikarenakan pihak distributor produk P&G terkadang tidak mengirimkan produk yang diminta oleh Pamella Satu Supermarket sesuai dengan PO yang telah diajukan. Ketidaksesuaian tersebut bisa seperti kuantitas produk yang kurang/berlebih dan juga produk yang tidak ada/habis dikarenakan berbagai hal yang mungkin dialami oleh pihak distributor. Ketidaksesuaian tersebut tentunya menyebabkan kerugian bagi pihak Pamella Satu Supermarket dikarenakan tidak bisa menjual lebih banyak produknya dari segi kuantitas maupun jenis produknya. Saran terbaik yang bisa dilakukan adalah dengan memiliki distributor lainnya sebagai alternatif apabila distributor utama produk P&G tidak mampu memenuhi permintaan sesuai PO yang telah ditentukan pihak Pamella Satu Supermarket.

Terdapat empat metrik yang tercapai dengan penilaian sebesar 100%, yaitu *Receiving Product Cycle Time*, *Verify Product Cycle Time*, *Transfer Product Cycle Time*, dan *Authorize Supplier Payment Cycle Time*. Hal tersebut dikarenakan pada keempat metrik tersebut sudah mampu memenuhi target pengerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu selama satu hari kerja. Terdapat dua metrik lainnya yang juga tercapai dengan penilaian sebesar 100%, yaitu *Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products* dan *No Usury Transaction*. Hal tersebut dikarenakan Pamella Satu Supermarket tidak menjual produk-produk yang tidak halal, sehingga produk yang dijual dapat dipastikan tidak akan tercampur dengan produk yang tidak halal.

Metrik *% Orders/ Lines Processed Complete* dan *% Orders/ Lines Received with Correct Content* memiliki penilaian masing-masing sebesar 98,44% dan 98,42%. Kedua metrik tersebut menunjukkan bahwa distributor P&G telah mampu memenuhi jumlah dan jenis produk yang diinginkan oleh pihak Pamella Satu Supermarket.

### 5.2.3 Pembahasan Proses *Deliver*

Proses *Deliver* memiliki satu sub proses yaitu *Deliver Retail Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah lima yang terdiri dari (1) *%Item Location Accuracy*, (2) *Receive Product Cycle Time*, (3) *Pick Product from Backroom Cycle Time*, (4) *In-stock %*, dan (5) *Checkout Cycle Time*.

Dari total lima metrik tersebut, terdapat empat metrik dengan indikator berwarna hijau dan hanya satu metrik saja yang menunjukkan performansi marjinal dengan indikator berwarna kuning yaitu metrik *Checkout Cycle Time*. Metrik *Checkout Cycle Time* memiliki penilaian sebesar 62% dikarenakan rata-rata proses transaksi berlangsung selama 1,89 menit atau 113,44 detik. Hal yang menyebabkan proses tersebut memakan waktu yang cukup lama adalah hanya tersedia satu *station* khusus untuk melayani transaksi dengan metode pembayaran debit. Padahal jumlah loket pembayaran yang tersedia adalah 9 loket, sehingga apabila disaat bersamaan ada konsumen yang melakukan pembayaran dengan metode debit maka harus menempuh beberapa jarak dari loket pembayaran dan menunggu apabila alat debit sedang digunakan untuk transaksi yang berasal dari loket lainnya. Meskipun hal tersebut bukanlah satu satunya penyebab proses transaksi berlangsung lama, melainkan bisa juga karena banyaknya produk yang dibeli oleh konsumen. Akan tetapi, hanya tersedianya satu *station* khusus untuk melakukan pembayaran debit tersebut dinilai sebagai faktor yang paling signifikan yang menyebabkan proses transaksi berlangsung cukup lama. Saran terbaik yang bisa dilakukan adalah dengan (1) menyediakan mesin debit di tiap loket pembayaran yang ada, sehingga penggunaannya tidak perlu memakan jarak tempuh dan tidak perlu bergantian dengan petugas kasir dari loket pembayaran lainnya. Kemudian pengadaan (2) pelatihan khusus kepada para petugas kasir agar dapat mengurangi ataupun menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak efektif yang dapat membuat proses transaksi berlangsung lebih lama.

Metrik *% Item Location Accuracy* tercapai dengan penilaian sebesar 100%., dikarenakan menurut penuturan dari *branch manager* bahwa penempatan produk sudah sesuai raknya, label harga sesuai, dan penyusunan sudah rapi. Metrik *Receive Product Cycle Time* tercapai dengan penilaian sebesar 100% dikarenakan metrik tersebut sudah mampu memenuhi target pengerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu selama satu hari kerja. Metrik *Pick Product from Backroom Cycle Time* tercapai dengan penilaian sebesar

100%, dikarenakan proses untuk metrik ini sudah sangat cepat, stok tersedia, dan pengiriman distributor yang terjadwal. Metrik *In-stock %* tercapai dengan penilaian sebesar 100%, dikarenakan tingkat ketersediaan produk di rak sudah melebihi 80%.

#### 5.2.4 Pembahasan Proses *Return*

Proses *Return* memiliki dua sub proses yaitu *Source Return Defective Product* dan *Deliver Return Defective Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah empat yang terdiri dari (1) *Return Rate*, (2) *Authorized Defective Return Cycle Time*, (3) *Schedule Defective Return Receipt Cycle Time*, dan (4) *Transfer Defective Product Cycle Time*.

Kelima metrik yang ada tersebut seluruhnya berada pada performansi yang memuaskan dengan indikator berwarna hijau. Metrik *Return Rate* tercapai dengan penilaian sebesar 99,99%, dikarenakan produk-produk yang didistribusikan oleh distributor P&G dalam periode waktu januari hingga maret 2021 hanya memiliki persentase produk *reject* sebesar 0,0095% saja. Metrik *Authorized Defective Return Cycle Time*, *Schedule Defective Return Receipt Cycle Time*, dan *Transfer Defective Product Cycle Time* telah tercapai dengan penilaian sebesar 100% dikarenakan ketiga metrik tersebut sudah mampu memenuhi target pengerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu selama satu hari kerja.

#### 5.2.5 Pembahasan Proses *Enable*

Proses *Enable* memiliki satu sub proses yaitu *Manage Supply Chain Performance* dan satu metrik saja yaitu *Performance Measurement Between Sell In and Sell Out*. Metrik ini berada pada performansi yang memuaskan dengan indikator berwarna hijau. Metrik ini merupakan tujuan akhir dan salah satu indikator penting dari proses rantai pasok yang direncanakan oleh Pamella Satu Supermarket, yaitu tercapainya penjualan yang tinggi (*sell out*) melalui penerimaan produk (*sell in*) yang tinggi juga. Metrik ini tercapai dengan penilaian sebesar 98,82%. Metrik ini berpengaruh besar terhadap pendapatan yang bisa didapatkan Pamella Satu Supermarket dari proses bisnis yang dijalaninya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, didapati beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Performansi hasil perhitungan kinerja rantai pasok di Pamela Satu Supermarket adalah sebagai berikut:
  - a. Terdapat lima proses bisnis utama yang dijalankan di Pamela Satu Supermarket, yaitu *Plan*, *Source*, *Deliver*, *Return*, dan *Enable*. Kemudian metrik kinerja yang didapatkan berjumlah 27 metrik, dengan empat metrik diantaranya sudah berlandaskan nilai-nilai keislaman. Empat metrik tersebut meliputi *inspection of halal certification and logo on the product*, *number of halal product*, *product warranty does not mix with non-halal products*, dan *no usury transaction*.
  - b. Pada proses *Plan* terdapat empat sub proses yaitu *Plan Supply Chain*, *Plan Source*, *Plan Deliver*, dan *Plan Return*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah delapan yang terdiri dari (1) *Inventory Days of Supply*, (2) *Establish Supply Chain Plans Cycle Time*, (3) *Establish Sourcing Plans Cycle Time*, (4) *Inspection of Halal Certification and Logo on the Product*, (5) *Number of Halal Products*, (6) *Warehouse Utilization*, (7) *Establish Delivery Plans Cycle Time*, dan (8) *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time*.
  - c. Pada proses *Source* terdapat satu sub proses yaitu *Source Stocked Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah sembilan yang terdiri dari (1) *% Orders/ Lines Processed Complete*, (2) *% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement*, (3) *% Orders/ Lines Received with Correct Content*, (4) *Product Warranty Does Not Mix With Non-Halal Products*, (5) *No Usury*

- Transaction*, (6) *Receiving Product Cycle Time*, (7) *Verify Product Cycle Time*, (8) *Transfer Product Cycle Time*, dan (9) *Authorize Supplier Payment Cycle Time*.
- d. Pada proses *Deliver* terdapat satu sub proses yaitu *Deliver Retail Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah lima yang terdiri dari (1) *% Item Location Accuracy*, (2) *Receive Product Cycle Time*, (3) *Pick Product from Backroom Cycle Time*, (4) *In-stock %*, dan (5) *Checkout Cycle Time*.
  - e. Pada proses *Return* memiliki dua sub proses yaitu *Source Return Defective Product* dan *Deliver Return Defective Product*. Sedangkan untuk metrik kinerjanya berjumlah empat yang terdiri dari (1) *Return Rate*, (2) *Authorized Defective Return Cycle Time*, (3) *Schedule Defective Return Receipt Cycle Time*, dan (4) *Transfer Defective Product Cycle Time*.
  - f. Pada proses *Enable* terdapat satu sub proses yaitu *Manage Supply Chain Performance* dan satu metrik saja yaitu *Performance Measurement Between Sell In and Sell Out*.
  - g. Secara keseluruhan, didapati nilai akhir performansi rantai pasok di Pamella Satu Supermarket adalah sebesar 97,91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa performansi kinerja rantai pasok untuk distributor P&G selaku salah satu distributor terbesar di Pamella Satu Supermarket sudah sangat baik dan berpengaruh besar terhadap performansi perusahaan secara keseluruhan.
2. Rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja rantai pasok di Pamella Satu Supermarket adalah sebagai berikut:
    - a. Dari 27 metrik kinerja yang digunakan, diantaranya terdapat 24 metrik yang menunjukkan performansi memuaskan dengan indikator berwarna hijau, 2 metrik yang menunjukkan performansi marjinal dengan indikator berwarna kuning, dan 1 metrik dengan indikator berwarna merah yang menunjukkan performansi tidak memuaskan.
    - b. Metrik kinerja yang memerlukan perbaikan maupun peningkatan adalah metrik *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time*, *% Orders/ Lines Received On Time to Demand Requirement*, dan *Checkout Cycle Time*.

- c. Rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk metrik *Establish and Communicate Return Plans Cycle Time* adalah (1) secara rutin dan berkala dalam mendata setiap produk yang sekiranya bisa dilakukan proses return agar proses pengajuan produk pengganti dapat terlaksana lebih cepat, kemudian (2) berkoordinasi secara intens kepada pihak distributor agar proses pengajuan produk pengganti dapat lebih cepat dilakukan. Kemudian rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk metrik *% Orders/ Lines Received On Time to Demand Requirement* adalah dengan memiliki distributor lainnya sebagai alternatif apabila distributor utama produk P&G tidak mampu memenuhi permintaan sesuai PO yang telah ditentukan pihak Pamela Satu Supermarket. Terakhir, rekomendasi terbaik yang dapat diberikan untuk metrik *Checkout Cycle Time* adalah dengan (1) menyediakan mesin debit di tiap loket pembayaran yang ada, sehingga penggunaannya tidak perlu memakan jarak tempuh dan tidak perlu bergantian dengan petugas kasir dari loket pembayaran lainnya. Kemudian pengadaan (2) pelatihan khusus kepada para petugas kasir agar dapat mengurangi ataupun menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak efektif yang dapat membuat proses transaksi berlangsung lebih lama

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada pihak Pamela Satu Supermarket untuk terus dapat mempertahankan performansi kinerja rantai pasoknya dikarenakan banyak faktor yang dinilai sudah memuaskan. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk memiliki alternatif distributor produk P&G lainnya agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen melalui produk-produk yang tersedia di rak penjualan, sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualannya dimasa mendatang.



## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga diharapkan melalui penelitian selanjutnya kekurangan tersebut dapat diperbaiki dengan baik. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Skala penelitian yang lebih besar, yang mana melibatkan lebih banyak distributor agar hasil penelitian yang didapatkan lebih luas
- Memvariasikan data di bulan-bulan tertentu untuk diketahui pola ataupun trend pembelian yang dilakukan oleh konsumen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akkawuttiwanich, P. & Yenradee, P., 2018. Fuzzy QFD Approach for Managing SCOR Performance Indicators. *Computers & Industrial Engineering*, Volume 122, pp. 189-201.
- Al-Qaradawi, Y., 2007. *The Lawful and the Prohibited in Islam*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.
- Anggani, P. C., Baihaqi, I. & Anggrahini, D., 2017. Supplier Selection Using Analytical Hierarchy. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1).
- APICS Supply Chain Council, 2017. *SCOR TRAINING : Introduction to the SCOR Supply Chain Operations Reference Model Version 12: Overview*. Chicago: APICS Supply Chain Council.
- Aulia, F., 2020. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Inovasi terhadap Efisiensi Supply Chain (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Yogyakarta).
- Awan, H. M., Nabeel, A. & Haider, Z., 2015. Factors Affecting Halal Purchase Intention - Evidence from Pakistan's Halal Food Sector. *Management Research Review*, 38(6), pp. 640-660.
- Bohari, A. M., Hin, C. W. & Fuad, N., 2013. An analysis on the competitiveness of halal food industry in Malaysia: an approach of SWOT and ICT strategy. *Malaysia Journal of Society and Space*.
- Bottani, E. & Bigliardi, B., 2014. Supply Chain Performance Measurement: a Literature Review and Pilot Study Among Italian Manufacturing Companies. *International Journal of Engineering*, Volume 6, pp. 1-16.
- Chopra, S. & Meindl, P., 2007. *Supply Chain Management, Strategy Planning & Operation*. 3rd ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Diana, D. I., Tawaf, R. & Paturochman, M., 2016. Analisis Rantai Pasok Sosis Food Industries dari Produsen Sampai Konsumen di Kota Bandung (Studi Kasus PT. Kemfood Cabang Kota Bandung).
- Djunaidi, M., Sholeh, M. A. A. & Mufiid, N. M., 2018. Identifikasi faktor Penerapan Green Supply Chain Management Pada Industri Furniture Kayu. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 19, pp. 1-10.

- Elisa Kusriani, S. M. G. M., 2019. Design for Supply Chain Performance Assessment in Supermarket. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 10(1).
- Fahimnia, B., Farahani, R. Z., Marian, R. & Luong, L., 2013. A Review and Critique on Integrated Production-Distribution Planning Models and Techniques. *Journal of Manufacturing Systems*, 32(1), pp. 1-19.
- Fathoni, N. H., 2018. *Pengukuran Performansi Halal Supply Chain Management Menggunakan Pendekatan Supply Chain Operation Reference Pada Cv. Putra Mina (Mina Swalayan)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Frastika, S. A., 2020. *Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok UMKM Kerupuk SP dengan Menggunakan Kriteria Halal pada Model SCOR*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Harisnanda, F. et al., 2016. ANALISIS SISTEM RANTAI PASOK MINYAK. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, Volume 11, pp. 221-224.
- Harwati & Pettalolo, A. Y., 2019. Halal Criteria in Supply Chain Operations Reference (SCOR) for Performance Measurement: A case Study. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Hidayatuloh, S. & Qisthani, N. N., 2020. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Industri Batik Tipe MTO Menggunakan SCOR 12.0 dan AHP. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri*, 7(2).
- Hugos, M. H., 2006. *Essentials of Supply Chain Management*. 2nd ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Ibrahim, I. et al., 2018. *Halal Sustainable Supply Chain Model: A Conceptual Framework*. Selangor, Global Research on Sustainable Transport & Logistics.
- Indarwati, P., Narto & Tarigan, Z. J. H. T., 2017. *PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE PRISM PERFORMANCE (STUDI KASUS DI PT. POLOWIJO)*. Surabaya, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi.
- Irawan, A. P., 2008. *BUKU AJAR MANAJEMEN RANTAI PASOKAN*. Jakarta: s.n.
- Islam, A. M., Islam, A. M. & Indarti, N., 2020. *Azmi Muhammad Islam, Azmi Muhammad Islam, Nurul Indarti*. Dubai, International Conference on Industrial Engineering and Operations Management.

- Islam, M. M. & Rahman, M. S., 2013. Enhancing lean supply chain through traffic light quality management system. *Management Science Letters*, Volume 3, pp. 867-878.
- Ismail, R. b. M., Mustafar, M. & Othman, S. N., 2018. Genetically Modified Food in Malaysia Halal Food Supply Chain: An Insight. *International Journal of Supply Chain Management*, Volume 7.
- JAKIM, 2016. *Takrifan Halal*. [Online] Available at: <http://www.halal.gov.my/v4/index.php/my/garis-panduan/takrifan-halal> [Accessed 6 March 2021].
- Kleab, K., 2017. Important of Supply Chain Management. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(9).
- KOCAOĞLU, Y., GÜMÜŞ, A. T. & KOCAOĞLU, B., 2018. Supply Chain Optimization Studies: A Literature Review and Classification. *Doğuş Üniversitesi Dergisi*, 19(1), pp. 79-98.
- Kusrini, E., Caneca, V., Helia, V. N. & Miranda, S., 2019. Supply Chain Performance Measurement Using Supply Chain Operation Reference (SCOR) 12.0 Model : A Case Study in AA Leather SME in Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 697(1), pp. 12-23.
- LPPOM MUI, 2020. *LPPOM MUI*. [Online] Available at: <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/manajemen-rantai-pasok-halal-dari-perspektif-sains> [Accessed 6 March 2021].
- Malik, R. S., 2019. Pengukuran Kinerja SCM Dalam Upaya Peningkatan Kinerja (Studi Kasus CV. Sahabat Ternak).
- Manzouri, M., Rahman, M. N. A., Saibani, N. & Zain, C. R. C. M., 2013. Lean Supply Chain Practices in the Halal Food. *International Journal of Lean Six Sigma*, 4(4), pp. 389-408.
- Mohamed Syazwan Ab Talib, A. B. A. H. M. H. Z., 2015. Halal Supply Chain Critical Success Factors: a Literature Review. *Journal of Islamic Marketing*, Volume 6, pp. 44-71.
- Muhammad, 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Murniati, W., Kurnia, W. I., Handayani, S. & Ishak, S., 2019. PENGUKURAN KINERJA SUPPLY CHAIN PADA INDUSTRI UKM KERAJINAN (Studi Kasus: Industri

- Kerajinan Ketak Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia). *Journal Of Industrial Engineering Management*, Volume 4.
- New, S. J. & Payne, P., 1995. Research Frameworks in Logistics: Three Models, Seven Dinners and a Survey. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 25(10), pp. 60-77.
- Omar, E. N., Jaafar, H. S. & Osman, M. R., 2012. Assessing Halalan-Toyyiban Food Supply Chain In The Poultry Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, pp. 1-9.
- Peristiwa, H., 2019. Indonesian Food Industry on Halal Supply Chains. *Food ScienTech Journal*, Volume 1.
- Rachbini, W., 2016. SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* , Volume 1, pp. 23-30.
- Ramaa.A, M., T.M.Rangaswamy, P. & K.N.Subramanya, P., 2009. A Review of Literature on Performance Measurement of Supply Chain Network. *Second International Conference on Emerging Trends in Engineering and Technology*.
- Rezaei, J., B.M.Fahim, P. & Tavasszy, L., 2014. Supplier Selection in the Airline Retail Industry Using a Funnel Methodology: Conjunctive Screening Method and Fuzzy AHP. *Expert Systems with Applications*, 41(18), pp. 8165-8179.
- Rohaeni, Y. & Sutawidjaya, A. H., 2020. Pengembangan Model Konseptual Manajemen Rantai Pasok Halal Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 15.
- Saifudin, A. M., Othman, S. N. & Elias, E. M., 2017. Exploring in Setting a Model for Islamic Supply Chain in Malaysia. *International Review of Management and Marketing*, Volume 7, pp. 95-102.
- Setiawan, A., Pulansari, F. & Sumiati, 2020. PENGUKURAN KINERJA DENGAN METODE SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)(STUDI KASUS PT. XYZ). *Juminten : Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi*, 1(1), pp. 55-66.
- Shukla, R. K., Agarwal, A. & Agarwal, A., 2011. Understanding of Supply Chain: a Literature Review. *International Journal of Engineering Science and Technology (IJEST)*, Volume 3.
- Simchi-Levi, E., Simchi-Levi, D. & Kaminsky, P., 2008. *Designing and Managing the Supply Chain : Concepts, Strategies and Case Studies*. 3rd ed. New York: McGraw Hill.

- Sipahi, S. & Timor, M., 2010. The Analytic Hierarchy Process and Analytic Network Process: an Overview of Applications. *Management Decision*, 48(5), pp. 775-808.
- Supriyanto, A., 2019. *Supply Chain Halal Management (Studi Kasus Penerapan Supply Chain Halal Management Daging Ayam di Pasar Wonokromo dan Pasar Asem Surabaya)*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Whitten, G. D., Green, K. W. & Zelbst, P. J., 2012. Triple-A Supply Chain Performance. *International Journal of Operations & Production Management*, 32(1), pp. 28-48.
- Widodo, O. S. & Wahyuda, 2020. Perancangan dan Pengukuran Kinerja Supply Chain Listrik UPDK Mahakam dengan Metode SCOR Versi 11.0. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering (JIME)*, 4(1), pp. 52-60.
- Wu, L., Yue, X., Jin, A. & Yen, D. C., 2016. Smart Supply Chain Management: a Review and Implications for Future Research. *The International Journal of Logistics Management*, 27(1), pp. 395-417.
- Zulfakar, M. H., MohamedAnuar, M. & AbTalib, M. S., 2012. *Conceptual Framework on Halal Food Supply Chain Integrity Enhancement*. Kuala Lumpur, International Halal Conference.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat izin penelitian



Nomor : 27/P/PMLV/2021

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Perihal : Permohonan Ijin

Kepada Yth:

BM Pamela Satu Supermarket

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini mohon diijinkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Bagas Swardhana Putra

No. Mahasiswa : 17522268

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Pamela Satu Supermarket, guna Penyusunan Tugas Akhir / Skripsi. Periode penelitian 18 Mei – 17 Juni 2021.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Himmatun Nafida Noor Afifa

Ast. General Manager

**PAMELLA SATU** Supermarket : Jl. Kusumanegara 135- 141 Yogyakarta Telp. (0274) 515276-54449  
**PAMELLA DUA** Supermarket : Jl. Pandean 16 Yogyakarta Telp (0274) 280277  
**PAMELLA TIGA** Supermarket : Jl. Wonosaba No 377 Banguntapan Yogyakarta Telp. (0274) 374149  
**PAMELLA EMPAT** Supermarket : Jl. Pramuka 84 Yogyakarta Telp. (0274) 375410  
**PAMELLA ENAM** Supermarket : Jl. Raya Candi-Babon Candi, Yogyakarta Telp. (0274) 304370  
**PAMELLA TUJUH** Supermarket : Dlm. Brontolan, Pukewartana (Dapan Perani Ds. Liris) Yogyakarta, Telp. (0274) 49838  
**PAMELLA DELAPAN** Supermarket : Jl. Luwano No. 88 Telp. (0274) 382349  
**PAMELLA SEMBELAN** Supermarket : Jl. KH Ajiy Sulaim 1151 + dik. Jln. Repek, Wonorejo, Gunungkidul Telp. (0274) 2801167

**Lampiran 2. Metrik Kinerja yang Didapat (Sebelum Validasi)**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Metrik Kinerja</b>
1	RL.3.37	<i>Forecast Accuracy</i>
2	RS.3.29	<i>Establish Sourcing Plans Cycle Time</i>
3	-	<i>Inspection of halal certification and logo on the product</i>
4	-	<i>Number of Halal Products</i>
5	RS.3.26	<i>Establish and Communicate Return Plans Cycle Time</i>
6	RL.3.27	<i>% Schedules Changed within Supplier's Lead Time</i>
7	RS.3.10	<i>Average Days per Schedule Change</i>
8	RS.3.11	<i>Average Release Cycle of Changes</i>
9	RS.3.122	<i>Schedule Product Deliveries Cycle Time</i>
0	RL.3.18	<i>% Orders/ Lines Processed Complete</i>
11	RL.3.20	<i>% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement</i>
12	RL.3.22	<i>% Orders/ lines received with correct packaging</i>
13	RL.3.23	<i>% Orders/ Lines Received with Correct Shipping Documents</i>
14	RS.3.113	<i>Receiving Product Cycle Time</i>
15	RL.3.19	<i>% Orders/ Lines Received Defect Free</i>
16	RL.3.23	<i>% Orders/ lines received with correct content</i>
17	RL.3.24	<i>% Orders/ lines received damage free</i>
18	RS.3.140	<i>Verify Product Cycle Time</i>
19	-	<i>Product warranty does not mix with non-halal products</i>
20	RL.3.25	<i>% Product Transferred On-Time to Demand Requirement</i>
21	RL.3.26	<i>% Product Transferred without Transaction Errors</i>
22	RS.3.139	<i>Transfer Product Cycle Time</i>
23	AM.2.2	<i>Inventory Days of Supply</i>
24	-	<i>No usury transaction</i>
25	RS.3.8	<i>Authorize Supplier Payment Cycle Time</i>
26	RS.3.34	<i>Generate Stocking Schedule Cycle Time</i>
27	RS.3.107	<i>Receive Product Cycle Time</i>
28	RS.3.109	<i>Receive Product at Store Cycle Time</i>



29	RS.3.97	<i>Pick Product from Backroom Cycle Time</i>
30	RS.3.47	<i>In-stock %</i>
31	RS.3.129	<i>Stock Shelf Cycle Time</i>
32	RL.3.7	<i>% Item Location Accuracy</i>
33	RS.3.32	<i>Fill Shopping Cart Cycle Time</i>
34	RS.3.17	<i>Checkout Cycle Time</i>
35	RS.3.24	<i>Deliver and/or Install Cycle Time</i>
36	AM.3.29	<i>Percentage Defective Inventory in Disposition</i>
37	AM.3.30	<i>Percentage Defective Inventory in Return Authorization</i>
38	RL.3.28	<i>% Shipping Schedules that Support Customer Required Return by Date</i>
39	AM.3.32	<i>Percentage Defective Product Inventory in Scheduling</i>
40	RL.3.5	<i>% Error-free Returns Shipped</i>
41	RL.3.47	<i>Return Shipments Shipped on Time</i>
42	CO.3.15	<i>Order Delivery and / or Install Costs</i>
43	AM.3.21	<i>Rebuild or recycle rate</i>
44	AM.3.31	<i>Percentage Defective Product Inventory in Transportation</i>
45	RS.3.5	<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>
46	RS.3.118	<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>
47	RS.3.104	<i>Receive Defective Product Cycle Time</i>
48	RS.3.136	<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>
49	RS.3.71	<i>Manage Performance of Supply Chain Cycle Time</i>

### Lampiran 3. Hasil Kuesioner Penelitian Tugas Akhir

#### KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Oleh : Bagas Swardhana Putra

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bapak/ibu yang terhormat, bersamaan dengan kuesioner ini saya mengharapkan kesediaan dari bapak/ibu untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian tugas akhir saya ini yang berjudul "Pengukuran Kinerja *Halal Supply Chain Management* pada Pamela Satu Supermarket dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Supply Chain Operation Reference (SCOR) 12.0*"

Nama responden : ARI RISKIYANTA  
Posisi/jabatan : BM PAMELA 1.

Demikian kuesioner ini saya sampaikan, atas waktu dan kesediannya saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian dari 1 sampai 9. Penilaian dilakukan terhadap salah satu dari kriteria A ataupun kriteria B. Pemberian penilaian tersebut akan menunjukkan kriteria mana yang dinilai lebih penting dibandingkan kriteria lainnya. Pengertian lebih lanjut dari setiap atribut maupun kriteria penilaian dapat dilihat pada kamus metrik yang diberikan secara terpisah. Berikut merupakan perincian dari skala penilaian 1 sampai 9:

Tingkat Kepentingan	Keterangan
1	Kedua kriteria sama penting
3	Kriteria (A) sedikit lebih penting dibandingkan dengan kriteria (B)
5	Kriteria (A) lebih penting dibandingkan dengan kriteria (B)
7	Kriteria (A) sangat penting dibandingkan dengan kriteria (B)
9	Kriteria (A) mutlak lebih penting dibandingkan dengan kriteria (B)
2,4,6,8	Apabila ragu-ragu antara kedua nilai yang berdekatan

4.2.1.1 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 1

- 5 proses bisnis utama

Tabel 4.1 Perbandingan 5 Proses Bisnis Utama

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Plan									✓									Source		
Plan							✓											Deliver		
Plan			✓															Return		
Plan								✓										Enable		
Source								✓										Deliver		
Source							✓											Return		
Source								✓										Enable		
Deliver								✓										Return		
Deliver													✓					Enable		
Return																✓		Enable		

A

4.2.2.2 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 2

- 4 sub proses pada proses plan

Tabel 4.2 Perbandingan 4 Sub Proses pada Proses Plan

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Plan Supply Chain							✓											Plan Source		
Plan Supply Chain								✓										Plan Deliver		
Plan Supply Chain					✓													Plan Return		
Plan Source												✓						Plan Deliver		
Plan Source					✓													Plan Return		
Plan Deliver					✓													Plan Return		

B

- 2 sub proses pada proses return

Tabel 4.3 Perbandingan 2 Sub Proses pada Proses Return

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Source Return																		Deliver Return		
Defective Product												✓						Defective Product		

C

4.2.2.3 Penilaian Kepentingan Kriteria Tingkat 3

- 2 atribut kinerja pada sub proses *plan supply chain*

Tabel 4.4 Perbandingan 3 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Plan Supply Chain*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Responsiveness</i>										✓										<i>Asset Management</i>

D

- 2 atribut kinerja pada sub proses *plan source*

Tabel 4.5 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Plan Source*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Reliability</i>										✓										<i>Responsiveness</i>

D

- 2 atribut kinerja pada sub proses *source stocked product*

Tabel 4.6 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Source Stocked Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Reliability</i>										✓										<i>Responsiveness</i>

D

- 2 atribut kinerja pada sub proses *deliver retail product*

Tabel 4.7 Perbandingan 2 Atribut Kinerja pada Sub Proses *Deliver Retail Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Reliability</i>										✓										<i>Responsiveness</i>

D

- 3 metrik pengukuran atribut kinerja *reliability* pada sub proses *plan source*

Tabel 4.8 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Reliability* pada Sub Proses *Plan Source*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B									Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A									Kriteria B
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>										✓										<i>Number of Halal Products</i>
<i>Inspection of Halal Certification and Logo on the Product</i>				✓																<i>Warehouse Utilization</i>
<i>Number of Halal Products</i>							✓													<i>Warehouse Utilization</i>

E

- 5 metrik pengukuran atribut kinerja *reliability* pada sub proses *source stocked product*

Tabel 4.9 11 Perbandingan Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Reliability* pada Sub Proses *Source Stocked Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B							Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A							Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
% Orders/ Lines Processed Complete									✓									% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement
% Orders/ Lines Processed Complete									✓									% Orders/ lines received with correct content
% Orders/ Lines Processed Complete																		✓ Product warranty does not mix with non-halal products
% Orders/ Lines Processed Complete																		✓ No usury transaction
% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement									✓									% Orders/ lines received with correct content
% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement																		✓ Product warranty does not mix with non-halal products

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B							Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A							Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
% Orders/ Lines Received On Time To Demand Requirement																		✓ No usury transaction
% Orders/ lines received with correct content																		✓ Product warranty does not mix with non-halal products
% Orders/ lines received with correct content																		✓ No usury transaction
Product warranty does not mix with non-halal products									✓									No usury transaction

F

- 4 metrik pengukuran pada atribut kinerja *responsiveness* pada sub proses *source stocked product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B							Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A							Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
Receiving Product Cycle Time									✓									Verify Product Cycle Time
Receiving Product Cycle Time									✓									Transfer Product Cycle Time
Receiving Product Cycle Time					✓													Authorize Supplier Payment Cycle Time
Verify Product Cycle Time									✓									Transfer Product Cycle Time
Verify Product Cycle Time							✓											Authorize Supplier Payment Cycle Time
Transfer Product Cycle Time							✓											Authorize Supplier Payment Cycle Time

G

- 4 metrik pengukuran atribut kinerja *responsiveness* pada sub proses *deliver retail product*

Tabel 4.10 Perbandingan 4 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Responsiveness* pada Sub Proses *Deliver Retail Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B							Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A							Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
Receive Product Cycle Time					✓													Pick Product from Backroom Cycle Time
Receive Product Cycle Time													✓					In-stock %
Receive Product Cycle Time													✓					Checkout Cycle Time
Pick Product from Backroom Cycle Time																	✓	In-stock %
Pick Product from Backroom Cycle Time																	✓	Checkout Cycle Time
In-stock %									✓									Checkout Cycle Time

H

- 3 metrik pengukuran atribut kinerja *responsiveness* pada sub proses *deliver return defective product*

Tabel 4.11 Perbandingan 3 Metrik Pengukuran Atribut Kinerja *Responsiveness* pada Sub Proses *Deliver Return Defective Product*

Kriteria A	Apabila kriteria A lebih penting daripada kriteria B							Sama Penting	Apabila kriteria B lebih penting daripada kriteria A							Kriteria B		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>			✓															<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>
<i>Authorized Defective Return Cycle Time</i>									✓									<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>
<i>Schedule Defective Return Receipt Cycle Time</i>											✓							<i>Transfer Defective Product Cycle Time</i>

I



## Lampiran 4. Kamus Metrik

### PLAN

#### 4.1.8.1 Proses Plan

##### Identify, Prioritize & Aggregate Supply Chain Requirements (sP1.1)

Proses mengidentifikasi, menggabungkan, dan memprioritaskan, semua sumber permintaan untuk rantai pasokan produk atau layanan yang terintegrasi pada tingkat dan interval yang sesuai.

##### X 1. Forecast Accuracy (RL.3.37)

*Forecast accuracy* merupakan persentase ketepatan pihak Pamella Satu Supermarket dalam meramalkan permintaan penjualan di waktu yang akan datang. Berdasarkan data yang didapatkan...

Metrik	Bulan	Peramalan permintaan	Permintaan aktual	Forecast Accuracy (%)	Rata-rata (%)
RL. 3.37	Januari			•	•
	Februari				
	Maret				

##### Identify, Prioritize & Aggregate Supply Chain Resources (sP1.2)

Proses mengidentifikasi, memprioritaskan, dan menggabungkan, secara keseluruhan dengan bagian-bagian penyusun, semua sumber pasokan yang diperlukan dan menambah nilai dalam rantai pasokan suatu produk atau layanan pada tingkat dan interval yang sesuai.

##### 2. Inventory Days of Supply (AM.2.2)

*Inventory days of supply* merupakan lama waktu yang diperlukan *supplier* untuk melakukan pengiriman ke Pamella Satu Supermarket hingga Pamella Satu Supermarket menerima produk yang dikirimkan oleh *supplier*. Berdasarkan data yang didapatkan...

- Hari apa dan jam berapa saja distributor melakukan pengiriman ?
- Hari apa dan jam berapa saja Pamella menerima produk dari distributor ? jam istirahat hari biasa dan jumat dll ?

PNG : Jumlah PER  
satu barang 12-1 Folwibel



Metrik	Bulan	Jumlah Pemesanan X	Complete X	%	Rata-rata (%)
RL.3.21	Januari				
	Februari				
	Maret				

17. % Orders/lines Received Damage Free (RL.3.24)

Metrik ini menunjukkan persentase produk yang dikirimkan tidak mengalami kerusakan akibat proses pengiriman yang dilakukan.

Metrik	Bulan	Jumlah Pemesanan X	Complete X	%	Rata-rata (%)
RL.3.24	Januari				
	Februari				
	Maret				

18. Verify Product Cycle Time (RS.3.140)

Metrik ini menjelaskan lama waktu yang diperlukan oleh pihak Pamella Satu Supermarket untuk memverifikasi produk yang telah dikirimkan oleh *supplier* menuju proses berikutnya

1 hari

**Transfer Product (sS1.4)**

Pengalihan produk yang diterima ke lokasi penyimpanan yang sesuai dalam rantai pasokan. Ini mencakup semua aktivitas yang terkait dengan pengemasan ulang, pementasan, pemindahan dan penyimpanan produk.

19. % Product Transferred On-Time to Demand Requirement (RL.3.25)

Metrik ini menunjukkan persentase produk diterima tepat waktu di lokasi yang telah ditentukan.

Metrik	Bulan	Jumlah Pemesanan X	Complete X	%	Rata-rata (%)
RL.3.25	Januari				
	Februari				
	Maret				

20. % Product Transferred without Transaction Errors (RL.3.26)

Metrik ini menunjukkan persentase produk diterima tanpa adanya kesalahan.

Metrik	Bulan	Jumlah Transaksi X	Complete X	%	Rata-rata (%)
RL.3.26	Januari				
	Februari				
	Maret				

21. Transfer Product Cycle Time (RS.3.139)

Metrik ini menunjukkan waktu rata-rata terkait transfer produk hingga produk tersebut dipindahkan ke proses berikutnya.

Sehari

22. Inventory Days of Supply (AM.2.2)

Metrik ini menunjukkan jumlah persediaan (stok) yang dinyatakan dalam hari penjualan. Contoh, jika 2 item sehari terjual dan 20 item disimpan dalam persediaan, ini mewakili 10 hari (20/2) penjualan dalam persediaan.

Authorize Supplier Payment (sS1.5)

Proses otorisasi pembayaran dan pembayaran pemasok untuk produk atau layanan. Proses ini mencakup pengumpulan faktur, pencocokan faktur, dan penerbitan cek.

23. Authorize Supplier Payment Cycle Time (RS.3.8)

Metrik ini menjelaskan waktu rata-rata yang dibutuhkan terkait dengan otorisasi pembayaran kepada pemasok. MIN MAX

Tunggu pembayaran

14 hari setelah barang datang

## Lampiran 5. Data Perusahaan

Date	Purchase No.	Supplier Name	Product Code	Product BarCode	Product Name	Qty	Actual
2021-01-07	782/PO-PM1/01/21	BORWITA CITRA PRIMA	2000310732	4.90243E+12	PANTENE SHP HAIR FALL 210 ML	24	24
2021-01-11			2000320237	4.90243E+12	PANTENE COND GOLD STRONG & THICK 90 ML	6	6
			2000320235	4.90243E+12	PANTENE COND GOLD SMOOTH & SLEEK 90 ML	12	12
			2000320223	4.90243E+12	PANTENE PERFECT + ON COND TANPA DI BILAS NRC 40 A	72	72
			2000310201	4.90243E+12	PANTENE SHP AD NEW 290 ML	12	12
			2000310705	4.90243E+12	PANTENE SHP ANTI LEPEK 290 ML	3	3
			2000310521	4.90243E+12	PANTENE SHP AQUA PURE 400 ML	6	6
			2000310210	4.90243E+12	PANTENE SHP HAIRFALL NEW 290 ML	12	12
			2000310219	4.90243E+12	PANTENE SHP NATURE CARE 290 ML	6	6
			2000310234	4.90243E+12	PANTENE SHP SMOOTH S NEW 320 ML	3	3
			2000310240	4.90243E+12	PANTENE SHP TOTAL DAMAGE 290 ML	3	3
			2000310643	4.90243E+12	PANTENE SHP ANTI DANDRUFF 400 ML	6	6
			2000310644	4.90243E+12	PANTENE SHP HAIR FALL 400 ML	3	3
2021-01-07	775/PO-PM1/01/21	BORWITA CITRA PRIMA	2001050419	4.90243E+12	DOWNY ALLURE 680 ML	16	16
2021-01-11			2001050394	4.90243E+12	DOWNY ANTI APEK REFF 680 ML	24	24
			2001050318	4.90243E+12	DOWNY DARING REFFIL 680 ML	16	16
			2001050033	4.90243E+12	DOWNY MYSTIQUE REFFIL 680 ML	80	80
			2001050322	4.90243E+12	DOWNY PASSION REF 680 ML	40	40
			2001050336	4.90243E+12	DOWNY SWEETHEART REF 680 ML	16	16
			2001050023	4.90243E+12	DOWNY SOFT ANTI BACTERIAL REF 680 ML	16	16
			2001060091	4.90243E+12	DOWNY AQUA OCEAN REFF 650 ML	12	12
			2001060096	4.90243E+12	DOWNY SECRET GARDEN REF 650 ML	12	12
			2000370023	47400245105	GILLETTE FOAMY LEMON LIME 175 GR	3	3
			2000370022	9.55615E+12	GILLETTE FOAMY LEMON LIME 50 GR	12	12
			2000370109	4.90243E+12	GILLETTE BLUE 11 PLUS 3+1	12	12
2021-01-07	783/PO-PM1/01/21	BORWITA CITRA PRIMA	2000310645	4.90243E+12	PANTENE SHP ANTI DANDRUFF 750 ML	12	12
2021-01-11			2000310646	4.90243E+12	PANTENE SHP HAIR FALL 750 ML	3	3
			2000320187	4.90243E+12	PANTENE COND 3 MINUTE MIRACLE HAIRFALL 180 ML	24	24
			2000320186	4.90243E+12	PANTENE COND 3 MINUTE MIRACLE HAIR FALL 70 ML	12	12
			2000320185	4.90243E+12	PANTENE COND 3 MINUTE MIRACLE TDC 180 ML	24	24
			2000320184	4.90243E+12	PANTENE COND 3 MINUTE MIRACLE TOT DAMAGE 70 ML	12	12
			2000320054	4.90243E+12	PANTENE COND LONG BL NEW 5 ML	504	504
			2000320203	4.90243E+12	PANTENE COND HAIR FALL 10 ML	504	504
			2000320048	4.90243E+12	PANTENE COND HAIR FALL SCH 5 ML	504	504
			2000320157	4.90243E+12	PANTENE COND TOTAL CARE 5 ML	504	12
			2000320204	4.90243E+12	PANTENE CONDITIONER ANTI LEPEK 75 ML	12	12
			2000320051	4.90243E+12	PANTENE COND HAIRFALL NEW 75 ML	12	12
			2000320060	4.90243E+12	PANTENE COND NATURE CARE 75 ML	12	12
					<b>Total</b>	<b>214474</b>	<b>211152</b>
2021-03-31	3959/PO-PM1/03/21	BORWITA CITRA PRIMA	2000310511	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP LEMON FRESH 70 ML	12	504
			2000310449	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP LEMON FRESH 160 ML	72	12
			2000310111	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH M SCH 10 ML	504	72
			2000310508	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL SCH 10 ML	504	24
			2000310114	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH SCH 10 ML	504	24
			2000310524	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP LEMON FRESH 10 ML	504	24
			2000310122	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP COOL MENTHOL 70 ML	24	72
			2000310113	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH MENTOL 160 ML	72	24
			2000310648	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP ICONIC COOL MENTOL 160 ML	24	12
			2000310106	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 160 ML	24	504
			2000310109	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL 160 ML	24	504
			2000310116	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH&SILKY 160 ML	24	504
			2000310434	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER MENS SHP COOL BLAST 165 ML	24	24
			2000310413	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER MENS SHP HAIR RETAIN 165 ML	12	24
2021-03-30	163/PR-PM1/03/21	BORWITA CITRA PRIMA	2001050196	4.90243E+12	DOWNY SUNRISE FRESH REFF 720 ML	9	9
			2001050322	4.90243E+12	DOWNY PASSION REF 680 ML	3	3
			2001050336	4.90243E+12	DOWNY SWEETHEART REF 680 ML	3	3
			2001050337	4.90243E+12	DOWNY PASSION REFILL 1.45 L	5	5

Date	Incoming Shipment No.	Purchase Order No.	Code	Barcode	Name	Volume/Qty
2021-01-05	121/IS-PM1/01/21	3681/PO-PM1/12/20	1001150193	8.99721E+12	FIBER CREME 100 GR	60
			1001150213	8.99721E+12	FIBER CREME 168 GR	6
			1001150223	8.99721E+12	FIBER CREME 450 GR	12
2021-01-11	637/IS-PM1/01/21	777/PO-PM1/01/21	2000370036	7.70202E+12	GILLETTE GOAL II BAG 5'S+1	6
			2000370007	8.99277E+12	GILLETTE GOAL II HBDC KUNING	48
			2000310508	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL SCH 10 ML	504
			2000310524	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP LEMON FRESH 10 ML	504
			2000310111	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH M SCH 10 ML	504
			2000310786	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP SUBZERO 160 ML	24
			2000310125	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH&SIL 70ML	12
			2000310118	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 70 ML	12
			2000310119	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL 70 ML	12
			2000310511	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP LEMON FRESH 70 ML	12
			2000310716	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP SUPREME MOISTURE 135 ML	24
			2000370016	8.99277E+12	GILLETTE GOAL CLICK	12
2021-01-11	643/IS-PM1/01/21	778/PO-PM1/01/21	2000310109	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL 160 ML	24
			2000310113	4.90243E+12	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH MENTOL 160 ML	72

Code	Barcode	Name	Volume
1001150193	8997214270072	FIBER CREME 100 GR	405
1001150213	8997214270041	FIBER CREME 168 GR	78
1001150223	8997214270034	FIBER CREME 450 GR	95
2000260058	4902430359856	OLAY TOTAL EFF FOAM CLEANS 50 GR	3
2000260362	4902430773553	OLAY WHITE RADIANCE FF CLEANSER 50 GR	3
2000310074	4902430118798	HERBAL ESSENCES SHP HEA HELLO HYDRATION 300 ML	25
2000310105	4902430566858	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 10 ML	3085
2000310106	4902430142083	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 160 ML	129
2000310109	4902430102254	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL 160 ML	312
2000310111	4902430566896	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH M SCH 10 ML	7529
2000310112	4902430397827	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH&SILK 300 ML	31
2000310113	4902430102247	HEAD & SHOULDER SHP REFRESH MENTOL 160 ML	778
2000310114	4902430566834	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH SCH 10 ML	3777
2000310116	4902430396028	HEAD & SHOULDER SHP SMOOTH&SILKY 160 ML	231
2000310117	4902430430715	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 300 ML	13
2000310118	4902430433082	HEAD & SHOULDER SHP ANTI HAIR FALL 70 ML	29
2000310119	4902430414289	HEAD & SHOULDER SHP CLEAN&BAL 70 ML	49